



**PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA  
KOTOR PADA PT. PERDANA GAPURA  
PRIMA TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam  
Bidang Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**Oleh :**

**ATIKA PURNAMA**  
**NIM: 13 230 0183**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2017**



**PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA  
KOTOR PADA PT. PERDANA GAPURA  
PRIMA TBK**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Salah Satu Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang  
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

**Oleh :**

**ATIKA PURNAMA**

**NIM: 13 230 0183**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, ST., MM**  
NIP. 19800605201101 1 003

**PEMBIMBING II**

**Utari Evi Cahyani, S.P., MM**  
NIP. 19870521 201503 2 004

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM**  
**NEGERI PADANGSIDIMPUAN FAKULTAS EKONOMI**  
**DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ATIKA PURNAMA**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 9 Oktober 2017  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **ATIKA PURNAMA** yang berjudul: **Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang akuntansi dan keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, ST.,MM**  
NIP. 19800605201101 1 003

**PEMBIMBING II**

**Utari Evy Cahyani, SP.,MM**  
NIP. 19870521 201503 2 004

**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ATIKA PURNAMA

Nim : ATIKA PURNAMA

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ES-5

NIM : 13 230 0183

Judul Skripsi : **Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT.  
Perdana Gapura Prima Tbk.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 9 Oktober 2017

Saya yang menyatakan,



**ATIKA PURNAMA**  
**NIM. 13 230 0183**

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ATIKA PURNAMA  
Nim : 13 230 0183  
Jurusan : Ekonomi Syariah 5AK  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institusi Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 9 Oktober 2017  
Yang menyatakan,



**ATIKA PURNAMA**  
**NIM. 13 230 0183**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-1586/n.14/G/G.6/PP.01.1/10/2017 tanggal 27 Oktober 2017, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : Atika Pumama  
NIM : 13 230 0183  
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi dan Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT~~, MENGULANG DALAM UJIAN Munqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munqasyah 75 (B) ditambah nilai Ujian Komprehensif 67,35 (C), sehingga menjadi Nilai Skripsi 71,38 (B).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,01. Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 274

Padangsidimpuan, 30 Oktober 2017  
Panitia Ujian Munqasyah

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
2. Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag
3. Muhammad Isa, S.T., M.M
4. Nofinawati, M.A

Sekretaris,

Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag  
NIP. 19780103 200212 1 001

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. RijalNurdin Km 4,5Sihitang 22733  
Telp (0634) 22080 Fax. 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : ATIKA PURNAMA**  
**NIM : 13 230 0183**  
**FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**JURUSAN : EKONOMI SYARIAH**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA KOTOR  
PADA PT. PERDANA GAPURA PRIMA TBK**

**Ketua**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**Sekretaris**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
**NIP. 19750103 200212 1 001**

**Anggota**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

**Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag**  
**NIP. 19750103 200212 1 001**

**Nofinawati, SEI, MA**  
**NIP. 19821116 201101 2 003**

**Muhammad Isa, ST.MM**  
**NIP. 19800605 201101 1 003**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di : Padangsidimpuan**  
**Hari/ Tanggal : Senin/ 30 Oktober 2017**  
**Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB**  
**Hasil/Nilai : Lulus/71,38 (B)**  
**IPK : 3,01**  
**Predikat : Amat Baik**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENJUALAN TERHADAP  
LABA KOTOR PADA PT. PERDANA  
GAPURA PRIMA TBK**

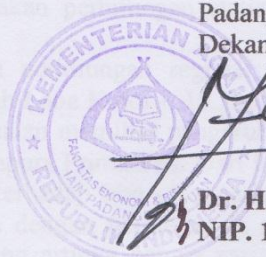
**NAMA : ATIKA PURNAMA**

**NIM : 13 230 0183**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10 November 2017

Dekan



**Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag**  
NIP. 19731128 200112 1 001



## ABSTRAK

**Nama : ATIKA PURNAMA**  
**Nim : 13 230 0183**  
**Judul : Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.**

Laba kotor merupakan laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan, penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang di jual, baik dalam unit atau pun dalam rupiah. Dilihat dari laporan keuangan yang di publikasikan PT. Perdana Gapura Prima Tbk bahwa pada posisi penjualan dan laba kotor terjadi ketidakstabilan pendapatan pada tahun 2010 dan 2013 mengalami penurunan dan peningkatan. Fenomena ini tidak sesuai dengan teori yang ada apabila penjualan meningkat maka laba kotor akan meningkat, dan sebaliknya apabila penjualan menurun maka laba kotor akan menurun. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

Teori dalam penelitian berkaitan membahas tentang pengertian laba kotor, laba kotor, faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor, manfaat analisis laba kotor, perencanaan laba kotor, laba dalam perspektif islam, penjualan, pengertian penjualan, tujuan penjualan, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan, konsep penjualan, jenis dan bentuk penjualan, analisis penjualan, dan penjualan dalam perspektif Islam. Penelitian terdahulu, kerangka pikir dan juga hipotesis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu sampel dengan kriteria tertentu. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi sederhana menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan komputer yaitu SPSS versi 22.

Berdasarkan perhitungan regresi, maka persamaan regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Laba\ Kotor = 15.388.892734.853.480 + 0,480\ Penjualan + e$  yang artinya penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Dari hasil data yang di olah bahwa terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan R sebesar 0,928 dan *R Square* sebesar 0,861 atau 86,1% yang artinya bahwa variasi variabel bebas penjualan mampu menjelaskan variabel terikat laba kotor 86,1%. Sedangkan sisanya 13,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sedangkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} (13,637) > t_{tabel} (1,697)$ , maka  $H_a$  diterima.

## KATA PENGANTAR



Syukur *Alhamdulillah*, peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul "**Pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk**", ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Jurusan Ekonomi Syariah, Konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan masih jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunte, M.A Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan

Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Teristimewa kepada Ayah tercinta Azarwin serta Ibu tercinta Warna Suri yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
4. Bapak Muhammad Isa, ST., MM, Ketua Jurusan Ekonomi Syariah, Ibu Delima Sari Lubis, M.A, Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Muhammad Isa, ST., MM, sebagai Pembimbing I dan ibu Utari Evy Cahyani, S.P., M.M, sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta Pegawai Perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi Peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada kakak saya (Lidia Pramita, Ratu Primadona Panggabean) dan abang saya (Ikbal Periadi, Rizki Pranata) yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada Peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat saya (Kholidah Hannum, Rusanti, Firma Yanti, Reni Puspita, Evirosidah) dan seluruh rekan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah-5/AK angkatan 2013, yang selama ini telah berjuang bersama-sama.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu Peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-Nya amal shaleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan,      Oktober 2017  
Peneliti,

**ATIKA PURNAMA**  
**NIM. 13230 0183**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fatah dan ya	Ai	a dan i
	Fatah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa uruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **4. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda yaddahitu.

#### **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memanglengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.



## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin* Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajia dan Pengembangan Lektur pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**  
**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**  
**SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**  
**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH**  
**HALAMAN PENGESAHAN DEKAN**

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	9
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori.....	13
1. Pengertian Laba Rugi.....	13
2. Laba Kotor.....	16
a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Kotor.....	19
b. Manfaat Analisis Laba Kotor.....	23
c. Perencanaan Laba Kotor.....	26
d. Laba dalam Perspektif Islam.....	30

3. Penjualan.....	35
a. Pengertian Penjualan.....	35
b. Tujuan Penjualan.....	40
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan.....	40
d. Konsep Penjualan.....	42
e. Jenis dan Bentuk Penjualan.....	42
f. Analisis Penjualan.....	43
g. Penjualan dalam Perspektif Islam.....	48
B. Penelitian Terdahulu.....	52
C. Kerangka Pikir.....	54
D. Hipotesis.....	55

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	56
B. Jenis Penelitian.....	56
C. Populasi dan Sampel.....	57
1. Populasi.....	57
2. Sampel.....	57
D. Sumber Data.....	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data.....	59
1. Statistik Deskriptif.....	59
2. Uji Normalitas.....	60
3. Analisis Regresi Sederhana.....	60
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	61
5. Uji Hipotesis (t).....	61

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum PT. PerdanaGapuraTbk .....	63
1. Sejarah Singkat PT. Perdana Gapura Prima Tbk.....	63
2. Struktur Organisasi PT. Perdana Gapura PrimaTbk.....	66
3. Visi dan Misi PT. Perdana Gapura Prima Tbk.....	67

B. Hasil Analisis Data.....	68
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	68
2. Uji Normalitas.....	69
3. Uji Regresi Sederhana.....	70
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
5. Uji Hipotesis (t).....	72
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
D. Keterbatasan Penelitian.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan PT. Perdana Gapura Prima Tbk.....	6
Tabel 1.2 Definisi Operasional Variabel.....	9
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	52
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana.....	71
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis (t).....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	54
Gambar 3.1 Kurva Uji t.....	62
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Perdana Gapura Prima Tbk.....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh perusahaan atau sekelompok orang atau badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Di antara kebutuhan ekonomis manusia adalah pangan, sandang, papan, dan kesenangan. Kegiatan produksi dan distribusi dilakukan dengan menggabungkan beberapa faktor produksi, yaitu alam, (tanah, air, hutan, laut), manusia (sebagai tenaga kerja) dan modal (uang, mesin-mesin, dan bangunan, dan lain-lain).<sup>1</sup>

Mendirikan suatu perusahaan adalah sebuah keputusan strategis. Untuk itu, perlu dipertimbangkan berbagai hal. Pada umumnya pertimbangan terutama dilihat pada sudut ekonomi, yaitu adanya peluang pemasaran barang atau jasa, ketersediaan bahan baku, (*input*) dan kemampuan produksi secara ekonomis.<sup>2</sup>

Kesuksesan setiap perusahaan akan sangat bergantung pada manajemen yang efektif. Para manajer diibaratkan sebagai pengemudi mobil, yang akan menentukan arah yang ditempuh oleh mobil tersebut untuk sampai di tempat tujuan. Akan tetapi mengelola perusahaan merupakan kegiatan yang jauh lebih kompleks dari pada mengemudikan mobil dan mengelola adalah jauh lebih sukar dari mengemudikan mobil.

---

<sup>1</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 22

<sup>2</sup> Francis Tantri, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), hlm. 91

Oleh sebab itu mengemudikan atau menjalankan manajemen perusahaan merupakan suatu tantangan yang perlu ditangani secara profesional. Semangat dan ketekunan kerja saja tidak menjamin kesuksesan manajemen dalam mengelola kegiatan perusahaan.<sup>3</sup>

Para pelanggan atau konsumen (*customers*) adalah mereka yang secara langsung memanfaatkan, menggunakan, dan mengajukan permintaan atas barang atau jasa yang ditawarkan oleh organisasi. Dapat dikatakan pula bahwa para pelanggan merupakan salah satu alasan kuat mengapa sebuah organisasi perusahaan berdiri dan beroperasi. Para pelanggan inilah sumber pendapatan organisasi. Para pelanggan adalah salah satu alasan mengapa sebuah organisasi bisnis berdiri menjalankan kegiatan bisnisnya. Pada dasarnya organisasi menjalankan kegiatan bisnis dalam rangka memenuhi kebutuhan para pelanggan.<sup>4</sup>

Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, ataupun perusahaan industri menjalankan aktivitasnya untuk menghasilkan laba yang optimal demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Kemajuan dan pertumbuhan perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Kemampuan ini tentu saja tidak diukur dalam bentuk laba *absolut* (jumlah laba) yang diperoleh. Akan tetapi, harus diperbandingkan, misalnya dengan jumlah modal yang ditanam,

---

<sup>3</sup>Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Prenada, 2004), hlm. 93

<sup>4</sup>Francis Tantri, *Op. Cit.*, hlm.63



jumlah aktiva yang dipakai, jumlah penjualan dan lain-lain. Dan apabila pemilik perusahaan ingin memperluas perusahaan, maka kemampuan menghasilkan laba serta pertumbuhan perusahaan merupakan faktor penting yang perlu diperhitungkan.<sup>5</sup>

Dewasa ini hadir berbagai bentuk dan ukuran dari perusahaan, yang bertujuan untuk mencari keuntungan, memberi pelayanan yang baik kepada para konsumen, pemasarannya lebih dari sekedar kemampuan perusahaan untuk berproduksi pada barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan, karena perusahaan harus mengetahui bagaimana menyajikan tawaran yang lebih baik dipasar pesaing kepada para konsumen, konsumen dapat membeli dari berbagai sumber dengan keinginan, pilihan selalu berubah, sehingga perusahaan harus selalu siap menghadapi segala perubahan tersebut dan terus menerus meninjau dan memperbaiki penawarannya.

Kenaikan atau penurunan penjualan didalam perusahaan menjadi faktor penentu dari laba perusahaan tersebut, cepat atau lambat perusahaan harus memperbaiki kemampuannya untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaannya, kibat perusahaan adalah para langganan dan semua fungsi bekerja sama untuk melayani dan memuaskan para konsumen.

Penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai

---

<sup>5</sup>Soemarso, *Op. Cit.*, hlm. 132

bahan pertimbangan. Di sisi lain penjualan menurut Jumingan merupakan penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa kepada pembeli, langganan, penyewa, dan pemakai jasa lainnya.<sup>6</sup>

Secara umum definisi penjualan dapat diartikan sebagai sebuah usaha atau langkah konkrit yang dilakukan untuk memindahkan suatu produk, baik itu berupa barang ataupun jasa, dari produsen kepada konsumen sebagai sasarannya. Tujuan utama penjualan yaitu mendatangkan keuntungan atau laba dari produk ataupun barang yang dihasilkan produsennya dengan pengelolaan yang baik. Dalam pelaksanaannya, penjualan sendiri tak akan dapat dilakukan tanpa adanya pelaku yang bekerja didalamnya seperti agen, pedagang dan tenaga pemasaran.

Penentuan target laba sangat penting agar para manajemen perusahaan termotivasi untuk bekerja secara maksimal dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Pencapaian target minimal yang dibutuhkan sudah merupakan prestasi tersendiri bagi mereka, apalagi mampu melampaui target yang telah ditetapkan. Sebaliknya jika target tidak tercapai, hal ini merupakan kesalahan yang harus dicari jalan keluar penyebabnya. Lebih dari itu, pencapaian target laba merupakan ukuran untuk menentukan karier pihak manajemen ke depan.<sup>7</sup>

Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban-beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan

---

<sup>6</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 99

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 302

yang pertama sekali perusahaan peroleh. Disamping itu, harga pokok rata-rata penjualan juga ikut dipengaruhi oleh jumlah (volume) penjualan itu sendiri. Jika jumlah penjualan meningkat, kemungkinan akan mampu meningkatkan laba kotor. Demikian pula sebaliknya, apabila jumlah penjualan turun, kemungkinan laba kotor pun akan ikut turun pula.<sup>8</sup>

Salah satu perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah PT. Perdana Gapura Prima Tbk didirikan 21 Mei 1987 dengan nama PT. Perdana Gapura Mas dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994. Kantor pusat GPRA terletak di The Bellezza, Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GPRA bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta real estate termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan dan hak atas tanahnya. Saat ini GPRA memiliki perumahan Bukit Cimanggu Villa dan Taman Raya Citayam berlokasi di Bogor dan perumahan Metro Cilegon, Taman Raya Cilegon dan Anyer Pallazo berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City berlokasi di Jakarta.

PT. Perdana Gapura Prima Tbk. (GPRA) beroperasi dalam pengembangan real estate, apartemen, perkantoran dan pusat perdagangan. GPRA juga bergerak di bidang jasa kontraktor dan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 303-304

perdagangan umum. GPRA memiliki proyek perumahan Bukit Cimangu Villa dan Taman Raya Citayam di Bogor, Metro Cilegon, proyek perumahan Taman Raya Cilegon dan Anyer Pallazo di Cilegon, dan proyek Kebagusan City, Jakarta. GPRA tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2007 pada Papan Utama. Berikut ini gambaran penjualan dan laba kotor dari PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

**Tabel 1.1**  
**Penjualan dan Laba Kotor**  
**PT. Perdana Gapura Prima Tbk Periode 2009-2016**  
**(dalam Ribuan Rupiah Per Tahun)**

<b>Tahun</b>	<b>Pejualan</b>	<b>Laba Kotor</b>
2009	305.373.225.589	145.955.632.091
2010	309.333.090.543	139.890.215.396
2011	389.474.167.604	180.680.754.749
2012	356.609.763.330	193.034.697.006
2013	518.770.543.344	302.059.169.111
2014	565.400.437.108	282.566.200.011
2015	416.124.379.635	233.280.255.712
2016	429.022.624.427	219.682.737.759

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat penjualan dan laba kotor dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Pada tahun 2009 ke 2010 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp 3.959.864.954 dan laba kotor pada tahun 2009 ke 2010 mengalami penurunan sebesar Rp 6.065.416.695. Kemudian penjualan tahun 2011 ke 2012 mengalami penurunan sebesar Rp 32.864.404.274 dan laba kotor pada tahun 2011 ke 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp 12.353.942.257, sedangkan tahun 2013 ke 2014 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp 46.629.893.764, dan laba kotor pada tahun 2013 ke 2014 mengalami penurunan sebesar Rp

19.492.969.100. Sedangkan tahun 2015 ke 2016 penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp 12.898.244.792 dan laba kotor tahun 2015 ke 2016 mengalami penurunan sebesar Rp 13.597.517.953.

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas bertentangan dengan teori, Menurut Kasmir jika jumlah penjualan meningkat, kemungkinan akan meningkatkan juga laba kotor. Demikian pula sebaliknya, apabila jumlah penjualan turun, kemungkinan laba kotor pun akan menurun.<sup>9</sup>Tetapi kenyataan di atas tidak selamanya penjualan mengalami peningkatan, dan laba kotor juga tidak selamanya mengalami peningkatan, hal tersebut di lihat pada data penjualan dan data laba kotor di atas. Seharusnya apabila jumlah penjualan meningkat, maka laba kotor seharusnya meningkat, jadi hal tersebut tidak sesuai dengan teori.

Asumsinya adalah dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.Sementara itu, jumlah barang yang dijual maksudnya adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan memengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.<sup>10</sup>

Peningkatan biaya di atas akan dapat meningkatkan harga pokok penjualan. Akibatnya tentu akan memengaruhi harga jual persatuan dan

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 306

<sup>10</sup>*Ibid.*,

jika harga jual tidak dinaikkan, persentase keuntungan semakin mengecil. Artinya laba kotor juga akan ikut turun.<sup>11</sup>

Dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: **“PENGARUH PENJUALAN TERHADAP LABA KOTOR PADA PT. PERDANA GAPURA PRIMA TBK.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perubahan penjualan menjadi faktor penentu perubahan laba perusahaan.
2. Kesuksesan setiap perusahaan akan sangat bergantung pada manajemen yang efektif.
3. Besarnya biaya tenaga kerja akan mempengaruhi besarnya laba kotor perusahaan.
4. Biaya pemasaran akan mempengaruhi laba kotor perusahaan.
5. Biaya pemasaran mempengaruhi besarnya laba kotor perusahaan.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk ditentukan terlebih dahulu sebelum sampai tahap pembahasan selanjutnya. Melihat luasnya cakupan pembahasan, untuk menghindari kesimpangsiuran serta keterbatasan waktu, materi dan ilmu yang dimiliki

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 308

peneliti. Sehingga batasan masalah bertujuan untuk membuat peneliti lebih fokus. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahaami judul penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan variabel, dan beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel penelitian serta skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran maupun penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Penjualan (X)	Penjualan adalah suatu bentuk transaksi dengan memberikan barang ataupun jasa kepada pelanggan yang disertai dengan penerimaan sejumlah uang dari pelanggan tersebut.	1.Faktor harga jual 2.Faktor jumlah barang yang dijual	Rasio
Laba Kotor (Y)	Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan, disebut laba kotor karena jumlahnya masih harus dikurangi dengan biaya-biaya.	1.Faktor penjualan 2.Faktor harga pokok penjualan	Rasio

## **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk”.

## **F. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian adalah “untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk”.

## **G. Kegunaan Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengaplikasian teori yang diperoleh di bangku kuliah, dan dengan penelitian yang dilakukan peneliti dapat mengetahui secara mendalam tentang penjualan dan pengaruhnya terhadap laba kotor perusahaan, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta bekal untuk terjun ke dunia kerja.

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau ide yang sifatnya dapat memberikan kemajuan bagi perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan tentang penjualan dan laba kotor perusahaan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan mengoptimalkan laba kotor perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan, juga memberikan sumbangan pikiran, serta sebagai



tambahan referensi bagi peneliti untuk mengembangkan penelitian lebih mendalam lagi yang berkaitan dengan penjualan dan pengaruhnya terhadap laba kotor perusahaan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, yang membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI, dengan sub-sub pembahasan, kerangka teori terdiri dari pengertian laba kotor, laba kotor, faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor, manfaat analisis laba kotor, perencanaan laba kotor, laba dalam perspektif islam, penjualan, pengertian penjualan, tujuan penjualan, faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan, konsep penjualan, jenis dan bentuk penjualan, analisis penjualan, dan penjualan dalam perspektif islam. Penelitian terdahulu, kerangka pikir dan juga hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, yang membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, yang membahas tentang gambaran umum perusahaan, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP terdiri dari kesimpulan yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Laba Rugi**

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha dalam satu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis-jenis biaya yang dikeluarkan.<sup>1</sup>

Laporan laba rugi adalah suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit untuk suatu periode tertentu. Selisih antara penjualan dan harga pokok penjualan disebut laba kotor, sedangkan selisih antara pendapatan dan biaya-biaya merupakan laba bersih atau rugi yang diderita oleh perusahaan.<sup>2</sup>

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode waktu tertentu berdasarkan konsep pengaitan antara pendapatan dan beban yang terkait. Laporan laba rugi juga menyajikan selisih pendapatan terhadap beban yang terjadi.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 115

<sup>2</sup>Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004), hlm. 29

<sup>3</sup>James M. Reeve, dkk., *Pengantar Akuntansi, Adaptasi Indonesia, "Principles Of Accounting"* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 22-23

Menurut Kasmir dan Jakfar laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam suatu periode tertentu.<sup>4</sup>

Berikut ini komponen-komponen yang terdapat dalam suatu laporan laba rugi, antara lain:<sup>5</sup>

a. Penjualan bersih

Jumlah yang dibebankan kepada pembeli karena penjualan barang dan jasa. Baik secara kredit maupun tunai dilaporkan sebagai penjualan bruto (*gross profit*). Penjualan *return* (pengembalian barang dari *customer* dikarenakan rusak) dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurang terhadap penjualan bruto. Hasil yang diperoleh adalah penjualan bersih (*net sales*).

b. Harga pokok penjualan

Kegiatan perusahaan dagang adalah menjual barang-barang yang sebelumnya dibeli. Nilai penjualan yang diterima dicatat sebagai penjualan, sedangkan nilai beli yang dikeluarkan untuk barang yang dijual dicatat sebagai harga pokok penjualan (*cost of goods sold*).

c. Laba bruto/laba kotor

Selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan disebut laba bruto (*gross profit*) atau margin kotor

---

<sup>4</sup>Kasmir dan Jakfar, *Op. Cit.*, hlm. 121

<sup>5</sup>Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hlm. 226-227

(*gross margin*). Disebut bruto karena jumlah ini masih harus dikurangi dengan beban-beban usaha.

d. Beban-beban usaha

Seringkali beban usaha dikelompokkan lagi menjadi beban penjualan (*selling expenses*) dan beban administrasi dan umum (*general and administrative expenses*). Beban penjualan adalah semua beban yang terjadi dalam hubungannya dengan kegiatan menjual dan memasarkan barang seperti kegiatan promosi, penjualan dan pengangkutan barang-barang yang dijual. Contoh beban ini adalah beban iklan dan promosi.

e. Laba usaha

Selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*). Laba usaha adalah laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

f. Pendapatan lain-lain

Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan utama perusahaan dikelompokkan ke dalam pendapatan lain-lain (*other income*) atau pendapatan non usaha (*non operating income*). Termasuk dalam kelompok ini adalah keuntungan dari penjualan aktiva tetap dan pendapatan sewa.

g. Beban lain-lain

Beban-beban yang tidak dapat dihubungkan secara langsung dan pasti dengan kegiatan utama perusahaan (perdagangan) dikelompokkan ke dalam beban lain-lain (*other expenses*) atau beban non usaha (*non operating expenses*). Beban bunga merupakan salah satu contoh dari beban ini. Kadang-kadang, oleh karena beban bunga timbul sebagai akibat dari kegiatan perusahaan untuk memperoleh dana (pembelanjaan), maka disebut beban pembelanjaan (*financing expenses*). Contoh lain dari beban lain-lain adalah kerugian dari penjualan aktiva tetap.

h. Laba bersih

Angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (*net loss*).

Berdasarkan komponen-komponen di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua komponen dalam laporan laba rugi berperan penting untuk segala kegiatan sebuah perusahaan dalam pengambilan keputusan disetiap kegiatan operasi usaha, dan sebagai alat ukur atau pertimbangan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

## **2. Laba Kotor**

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Pihak manajemen selalu merencanakan besar perolehan laba setiap periode, yang ditentukan melalui target besarnya laba ini penting guna mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Di samping itu, dengan adanya target yang harus dicapai, pihak manajemen termotivasi untuk bekerja secara optimal. Hal ini penting karena pencapaian target ini merupakan salah satu ukuran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, sekaligus ukuran kinerja pihak manajemen kedepan. Kemudian, bagi pihak manajemen, perolehan laba perusahaan tidak hanya sekedar laba saja, tetapi harus memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya, ada jumlah angka (baik unit maupun rupiah) laba yang harus dicapai oleh manajemen suatu perusahaan setiap periodenya.

Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan oleh pemilik dan manajemen. Laba akan digunakan untuk digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan atas jasa yang diperolehnya. Laba juga digunakan penambahan modal dalam rangka meningkatkan

kapasitas produksi atau untuk melakukan perluasan pemasaran ke berbagai wilayah.<sup>6</sup>

Sebaliknya apabila target laba tidak diperoleh, akan berdampak cukup serius bagi perusahaan. Dalam jangka pendek mungkin tidak terlalu berpengaruh, kecuali perusahaan mengalami kerugian yang besar. Hanya saja jika target laba tidak tercapai pihak manajemen tidak memperoleh insentif berupa bonus dari perusahaan. Namun, dalam jangka panjang mungkin akan mengakibatkan banyak kerugian, misalnya kemungkinan perusahaan akan mengurangi jumlah karyawan dengan jalan pemutusan hubungan kerja, atau mungkin yang terparah adalah perusahaan mengalami kebangkrutan karena tidak mampu lagi membiayai aktivitasnya. Oleh karena itu, bagi semua pihak yang terlibat dalam perusahaan diharuskan bekerja keras untuk memperoleh dan meningkatkan laba yang telah ditargetkan sebelumnya.

Dalam praktiknya, laba yang diperoleh perusahaan terdiri dari dua macam yaitu:

a. Laba Kotor (*gross profit*)

Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan.

---

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 302-303



Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.

b. Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, termasuk pajak.

Penyebab besar kecilnya perolehan laba kotor yang didapat setiap periode perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Analisis ini penting guna mengetahui dan memahami penyebab terjadinya perolehan laba kotor tersebut, kemudian guna memutuskan tindakan apa yang harus dilakukan ke depan.<sup>7</sup>

Untuk melakukan analisis laba kotor, diperlukan berbagai data perusahaan. Adapun data yang dibutuhkan untuk melakukan analisis laba kotor adalah:

1) Target yang telah ditetapkan

Target yang telah ditetapkan adalah jumlah angka atau persentase laba yang telah ditetapkan manajemen sebelumnya. Target ini ditentukan sebelum perusahaan menjalankan aktivitas-aktivitasnya.

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, hlm. 303-304

2) Pencapaian hasil laba pada periode tersebut

Pencapaian hasil laba pada periode tersebut artinya laba aktual yang diperoleh pada periode ini. Dengan demikian, laba periode ini, diketahui apakah sama dengan angka yang telah ditargetkan sebelumnya.

3) Laba pada beberapa periode sebelumnya

Laba pada beberapa periode sebelumnya, merupakan perolehan laba beberapa periode yang lalu, lebih dari satu periode ke belakang. Data laba pada beberapa periode sebelumnya sebaiknya diambil lebih dari tiga tahun. Kegunaannya adalah untuk melihat trend perjalanan laba perusahaan dari periode ke periode.<sup>8</sup>

**a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Laba Kotor**

Dalam praktiknya perolehan laba perusahaan tiap periode tidak sama atau selalu berbeda-beda. Artinya laba yang diperoleh dari periode ke periode berubah-ubah. Perbedaan ini tentunya disebabkan oleh berbagai faktor, baik dari dalam perusahaan maupun dari kondisi luar perusahaan.

Dalam praktiknya perubahan yang terjadi pada laba kotor disebabkan dua faktor, yaitu:

a) Faktor penjualan

---

<sup>8</sup>*Ibid.*,

Faktor penjualan adalah lembar bukti tagihan atau bukti transaksi kepada pelanggan atas pembelian suatu barang atau jasa.

b) Faktor harga pokok penjualan

Faktor harga pokok penjualan adalah harga barang atau jasa sebagai bahan baku atau jasa untuk menjadi barang dengan ditambah biaya-biaya yang berkaitan dengan harga pokok penjualan tersebut.<sup>9</sup>

Sementara itu, penjualan dipengaruhi oleh:

(1) Faktor harga jual

Harga jual adalah harga persatuan atau unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.

(2) Faktor barang yang dijual

Faktor barang yang dijual adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 305-306

mempengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.<sup>10</sup>

Harga pokok penjualan dipengaruhi:

1. Harga pokok rata-rata

Harga pokok rata-rata adalah penjualan yang ikut mempengaruhi jumlah (volume) penjualan itu sendiri.

2. Jumlah barang yang dijual

Jumlah barang yang dijual adalah adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode.<sup>11</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan laba kotor disebabkan tiga faktor berikut ini.

- a. Berubahnya harga jual

Artinya, berubahnya harga jual yang dianggarkan dengan harga jual pada periode sebelumnya. Misalnya harga jual yang ditetapkan sebelumnya Rp100,00 per unit dinaikkan menjadi Rp110,00 per unit atau

---

<sup>10</sup>*Ibid.*,

<sup>11</sup>*Ibid.*,

sebaliknya karena berbagai sebab harga jual justru diturunkan. Perubahan ini jelas akan berdampak terhadap perolehan dari nilai jual tersebut.

- b. Berubahnya jumlah kuantitas (volume) barang yang dijual

Artinya, perubahan jumlah barang yang dijual dari jumlah yang dianggarkan dengan jumlah periode sebelumnya. Sama seperti harga jual perubahan jumlah barang yang dijual, misalnya dari jumlah yang ditargetkan terjual 1.000, unit, namun hanya terjual 900 unit atau sebaliknya naik menjadi 1.100 unit jelas akan mengakibatkan perubahan perolehan dari nilai jual tersebut.

- c. Berubahnya harga pokok penjualan

Maksudnya perubahan harga pokok penjualan dari yang dianggarkan dengan harga pokok penjualan pada periode sebelum. Perubahan ini mungkin disebabkan karena adanya kenaikan harga pokok penjualan dari sumber utamanya, misalnya kenaikan atau penurunan harga bahan baku atau akibat dari

kenaikan biaya-biaya yang dibebankan dari sebelumnya.<sup>12</sup>

#### **b. Manfaat Analisis Laba Kotor**

Analisis laba kotor merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting bagi manajemen guna mengambil keputusan untuk masa sekarang dan yang akan datang. Artinya analisis laba kotor akan banyak membantu manajemen dalam melakukan tindakan apa yang akan diambil ke depan dengan kondisi yang terjadi sekarang atau untuk mengevaluasi apa penyebab turun atau naiknya laba kotor tersebut sehingga target tidak dicapai. Dengan demikian, analisis laba kotor memberikan manfaat yang cukup banyak bagi pihak manajemen. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh dari analisis laba kotor adalah sebagai berikut:

##### 1) Untuk mengetahui penyebab turunnya harga jual

Dengan diketahuinya penyebab naik turunnya harga, pihak manajemen dapat memprediksi berbagai hal, terutama berkaitan dengan penentuan harga jual ke depan dan target harga jual yang lebih realistis.

---

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 307

2) Untuk mengetahui penyebab naiknya harga jual

Kenaikan harga jual perlu dicermati penyebabnya, sebab naiknya harga jual ini sangat memengaruhi perolehan laba kotor perusahaan. Faktor penyebab naiknya harga jual dapat berasal dari dalam perusahaan, misalnya kenaikan biaya-biaya. Namun, harga jual juga dapat naik karena dipengaruhi dari perusahaan, misalnya pesaing sejenis menaikkan harga jualnya dan manajemen ikut pula menaikkan harga jual.

3) Untuk mengetahui penyebab turunnya harga pokok penjualan

Di samping kenaikan harga jual, laba kotor juga dipengaruhi oleh penurunan harga pokok penjualan. Penyebab menurunnya harga jual tidak jauh berbeda dengan kenaikan harga pokok penjualan. Hanya saja kenaikan harga pokok penjualan akan membuat perusahaan berusaha keras untuk bekerja lebih efisien dibandingkan dengan pesaing. Kalau tidak, beban biaya yang telah dianggarkan akan ikut memengaruhi nilai perolehan penjualan ke depan.

- 4) Untuk mengetahui penyebab naiknya harga pokok penjualan

Penyebab naiknya harga pokok penjualan juga sangat penting untuk diketahui oleh perusahaan karena dengan diketahuinya penyebab naiknya harga pokok penjualan, perusahaan pada akhirnya mampu menyesuaikan dengan harga jual dan biaya-biaya lainnya. Penyebab utama naiknya harga pokok penjualan sebagian besar adalah karena dari pihak luar perusahaan sehingga mau tidak mau perusahaan harus mampu menyesuaikan diri.

- 5) Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan

Analisis laba kotor juga memberikan manfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian penjualan akibat naiknya harga jual. Artinya ada pihak-pihak yang memang seharusnya bertanggungjawab apabila terjadi kenaikan atau penurunan harga.

- 6) Sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian produksi

Analisis laba kotor juga memberikan manfaat sebagai bentuk pertanggungjawaban bagian produksi akibat turunnya harga pokok penjualan. Artinya untuk urusan harga pokok penjualan, pihak bagian produksilah yang bertanggung jawab.



- 7) Sebagai salah satu alat ukur untuk menilai kinerja manajemen

Sudah pasti analisis laba kotor ini pada akhirnya akan memberikan manfaat untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode. Artinya hasil yang diperoleh dari analisis laba kotor akan menentukan kinerja manajemen ke depan.

- 8) Sebagai bahan untuk menentukan kebijakan manajemen ke depan

Analisis laba kotor digunakan sebagai bahan untuk menentukan kebijakan manajemen ke depan dengan mencermati kegagalan atau kesuksesan pencapaian laba kotor sebelumnya. Jika berhasil, manajemen mungkin sekarang akan dipertahankan atau bahkan ada yang dipromosikan ke jabatan yang lebih tinggi. Akan tetapi, jika gagal, sebaliknya akan diganti dengan manajemen yang baru. Di samping itu, keberhasilan atau kegagalan manajemen dalam mencapai target laba kotor juga akan menentukan besar kecilnya insentif yang bakal mereka terima.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 309-313

### c. Perencanaan Laba Kotor

Membuat rencana laba suatu perusahaan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh suatu usaha sebelum suatu kegiatan dijalankan. Dalam membuat rencana laba, perlu terlebih dulu ditentukan atau dianggarkan target laba yang ingin dicapai.

Di samping itu juga, perlu ditentukan penjualannya. Manajemen, terutama dalam hal ini bagian pemasaran, harus mampu untuk meningkatkan volume penjualan melalui strategi pemasaran yang tepat. Tanpa strategi pemasaran, sangat sulit untuk mencapai target yang ingin dicapai, apalagi dengan kondisi persaingan yang demikian ketat.

Penyusunan rencana anggaran atau *budget* yang akan dijalankan oleh suatu perusahaan haruslah mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat memengaruhi pencapaian target tersebut.

Faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan antara lain:

#### a) Volume penjualan tahun sebelumnya

Volume penjualan tahun sebelumnya dapat dijadikan alat ukur untuk penjualan barang di tahun-tahun mendatang, agar tidak terjadi kerugian hasil volume penjualan tahun sebelumnya harus mampu melebihi

volume penjualan tahun ini agar laba kotor dapat meningkat dari tahun sebelumnya.

b) Harga jual periode sebelumnya

Harga jual suatu barang dilihat dari harga bahan baku sebuah barang tersebut, dan dari harga pokok produksi barang. Harga jual periode sebelumnya dijadikan sebagai gambaran untuk periode selanjutnya.

c) Kecenderungan permintaan terhadap produk yang ditawarkan dari tahun ke tahun.

Kecenderungan permintaan produk yang ditawarkan dari tahun ke tahun selalu berbeda, yang mana permintaan tidak akan selalu meningkat dan tidak pula akan selalu menurun, maka dari itu perusahaan harus mampu mengendalikan segala hal tersebut, jika permintaan produk meningkat perusahaan harus mampu memenuhi permintaan tersebut, dan jika permintaan menurun sedangkan produk yang ditawarkan banyak perusahaan yang harus mengendalikan sisa produk tersebut.

d) Kondisi persaingan baik lokal maupun internasional

Persaingan baik lokal maupun internasional akan menjadi pengaruh terhadap penjualan barang yang ditawarkan perusahaan, persaingan penjualan barang

mulai dari harga dan kualitas barang yang dijual tidak mampu menyaingi produk-produk lain dan tidak terkendalikan maka perusahaan akan kesulitan meningkatkan laba yang akan dicapai perusahaan.

e) Kecenderungan inflasi secara umum

Kecenderungan inflasi atau kenaikan harga secara terus menerus akan mengakibatkan permintaan akan menurun, dan jumlah barang yang ditawarkan tidak mampu terjual secara keseluruhan.

f) Kondisi perekonomian pemerintah dan masyarakat

Kondisi perekonomian dimasyarakat akan berpengaruh terhadap permintaan suatu barang, jika perekonomian masyarakat meningkat maka permintaan terhadap barang ikut meningkat, dan sebaliknya jika ekonomi masyarakat menurun maka permintaan terhadap barang akan berkurang kecuali barang yang dibutuhkan seperti makanan pokok.

g) Kecenderungan perubahan selera masyarakat

Kecendrungan perubahan selera masyarakat selalu berubah-ubah tiap periode, yang mana perubahan inilah yang akan mengakibatkan produksi barang yang berubah-ubah, perencanaan terhadap perubahan selera masyarakat penting bagi perusahaan.

h) *Budget* promosi yang harus dianggarkan

*Budget* promosi yang harus dianggarkan yaitu seberapa besar biaya untuk promosi penjualan yang akan dilakukan pada periode tertentu agar mampu mencapai laba yang diinginkan perusahaan.

i) Pertimbangan lainnya

Pertimbangan lainnya jika ada pertimbangan-pertimbangan lain yang akan direncanakan untuk masa mendatang maka dibuat perencanaan sama seperti sebelumnya.

Khususnya dalam menyusun anggaran laba kotor harus dipertimbangkan pula ketersediaan harga pokok penjualan dari tahun ke tahun sebelumnya. Ketersediaan bahan baku penting mengingat apabila terjadi kelangkaan atau keterlambatan, akan berakibat kepada harga jual dan jumlah barang yang dijual. Demikian pula dengan kenaikan harga pokok penjualan.<sup>14</sup>

**d. Laba dalam Perspektif Islam**

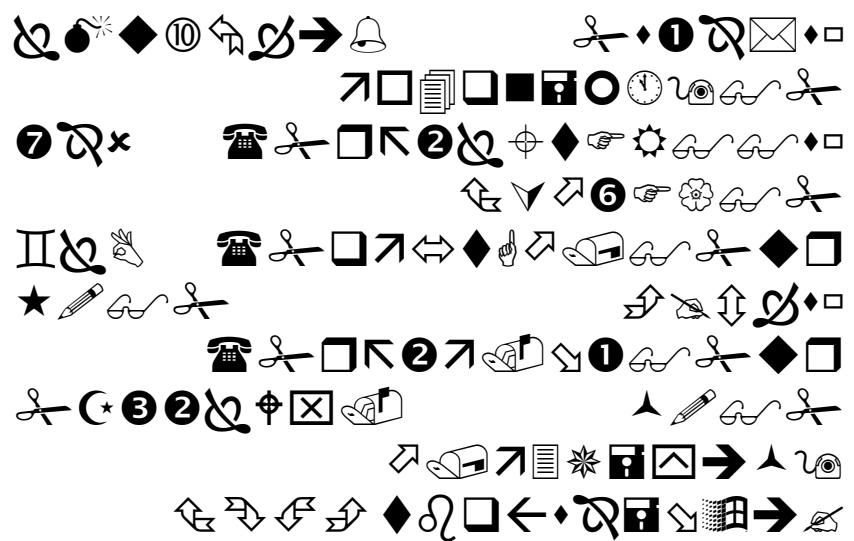
Laba adalah selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Total biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan, yang

---

<sup>14</sup>*Ibid.*, hlm. 322-323

terlihat dan tersembunyi.<sup>15</sup> Dalam Islam Allah SWT memerintahkan manusia untuk berusaha mencari rezeki dari semua karunia-Nya yang ada di muka bumi ini untuk kehidupan yang lebih baik bagi manusia.

Sebagaimana dijelaskan dalam Alquran surah Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:



Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.<sup>16</sup>

Penjelasan dari ayat di atas adalah memberikan keleluasan dalam mencari perniagaan yang diridhai-Nya,“ Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah di muka bumi dan carilah karunia Allah”.

<sup>15</sup>Abdullah Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, (Jakarta: Darul Hak, 2004), hlm. 80

<sup>16</sup>Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Al-huda, 2005), hlm. 555

Dari ayat di atas Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk mencari rezeki dengan berbagai usaha dengan jalan yang benar dan memerintahkan umat-Nya agar senantiasa selalu mengingat Allah agar manusia tidak lalai dalam mencari keuntungan ataupun laba. Asal dari mencari laba adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dengan cara haram. Diantara cara-cara yang haram dalam menggeruk keuntungan adalah:<sup>17</sup>

(1) Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram

Segala yang muncul dari hasil memperjualbelikan komoditi haram, termasuk usaha kotor yang diwadahi oleh transaksi yang rusak pula. Contohnya memperjualbelikan minuman keras, obat bius, bangkai, daging babi, segala sesuatu yang membahayakan orang seperti makan-makanan rusak, minuman-minuman tidak sehat serta berbagai bahan makanan berbahaya dan sejenisnya.

(2) Keuntungan dari perdagangan curang dan manipulatif

Yakni dengan cara menyembunyikan cacat barang dagangan atau menawarkan barang dagangan dengan tampilan yang berbeda dari sebenarnya, dengan *trik* yang dapat mengelabui pembeli dan mengaburkan penglihatannya.

(3) Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak wajar.

---

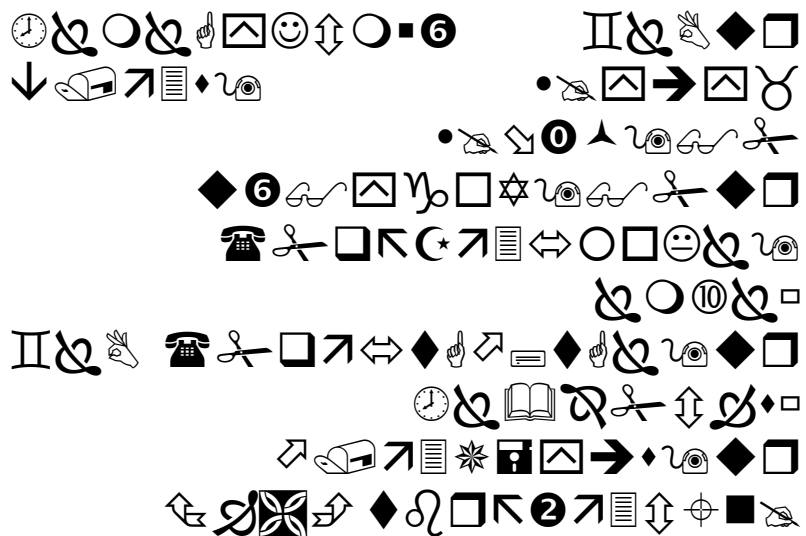
<sup>17</sup>Abdullah Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Op.Cit.*, hlm. 80-81

Yakni melalui tindakan kamufase harga yang tidak wajar menurut kebiasaan. Karena dari tujuan berdagang adalah mencari keuntungan.

(4) Keuntungan melalui penimbunan barang dagangan.

Menimbun yang dimaksud di sini adalah segala pencekalan komoditi seperti makanan pokok dan yang lainnya yang berakibat membahayakan orang banyak. Demikian menurut pendapat yang tepat dari para ulama. Namun dosa menimbun makanan pokok dalam penjualan itu lebih besar, karena orang amat membutuhkannya.

Dalam surah Al-Qashash ayat 73 Allah Berfirman:



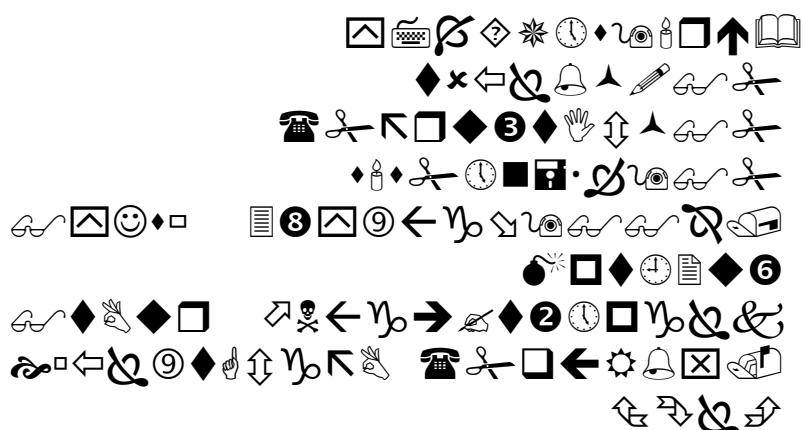
Artinya: Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.<sup>18</sup>

<sup>18</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 395



Penjelasan ayat di atas bahwa pergantian antara siang dan malam sebagai petunjuk penggunaan waktu tersebut. Allah menjadikan malam gelap supaya waktu itu digunakan sebagai waktu istirahat, *“litaskunū fihī”*. Istirahat di malam hari digunakan sebagai media perantara untuk menyiapkan fisik menghadap kerja di siang harinya. Sebaliknya, menjadikan siang terang supaya pada waktu itu dapat mengerjakan berbagai urusan penghidupan untuk menjemput rezeki, *“walitabtaghu min fadhilillah”*. Pembagian waktu tersebut sebagai tanda kekuasaan Allah supaya orang-orang bersyukur, *“wala'allakum tasykurūn”*. Rasa syukur yang mesti terwujud itu karena Allah telah mempermudah jalannya kehidupan dengan penciptaan malam dan siang.<sup>19</sup>

Dalam surah Al-Baqarah ayat 16, Allah SWT Berfirman:



Artinya: Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung

<sup>19</sup>Dwi Suwiknyo, *Kompliasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 80

perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.<sup>20</sup>

Surah Al-Baqarah ayat 16 di atas menjelaskan lihatlah kesesuaian antara perniagaan yang merugi ini, yang mendatangkan kesesatan dan keridhaan kepadanya, dengan dikeuarkannya petunjuk untuk kebalikannya dan kedatangan kegelapan yang juga merupakan kesesatan dan keridhaan kepadanya, sebagai ganti dari cahaya yang merupakan petunjuk dan cahaya. Mereka mengeluarkan petunjuk dan cahaya, lalu menggantinya dengan kesesatan. Sungguh itu merupakan perniagaan yang amat merugi dan tepukan tangan yang mengecoh.<sup>21</sup>

Keuntungan adalah selisih lebih antara harga pokok dan biaya yang dikeluarkan dengan penjualan. Kalangan ekonom mendefinisikannya sebagai selisih antara total penjualan dengan total biaya, total penjualannya harga barang yang dijual. Total biaya operasional adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam penjualan. Perniagaan berarti jual beli dengan tujuan mencari keuntungan, maka keuntungan merupakan tujuannya yang paling mendasar, bahkan merupakan tujuan asli dari perniagaan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup>Departemen Agama RI. *Op. Cit.*, hlm. 4

<sup>21</sup> Kathur Suhardi, *Tafsir Ayat-ayat Pilihan* (Jakarta: Darul Falah, 2000), hlm.129

<sup>22</sup>Abdullah Al-mushlilah dan Shaleh Ash-Shawi, *Op. Cit.*, hlm. 80

Asal dari mencari keuntungan adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dengan cara haram. Diantara cara-cara haram dalam mengeruk keuntungan adalah: keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram, keuntungan dari perdagangan curang dan manipulatif, keuntungan melalui penimbunan barang dagangan.<sup>23</sup>

Setiap keuntungan yang berasal dari perdagangan dalam berbagai bidang pekerjaan yang diharamkan, maka itu adalah hasil yang kotor, sehingga yang lahir adalah transaksi yang rusak. Keuntungan menjadi haram bila diperoleh melalui penipuan dan manipulasi, atau melalui kamufase berat, monopoli penjualan dan sejenisnya.<sup>24</sup>

### **3. Penjualan**

#### **a. Pengertian Penjualan**

Pada saat perusahaan menjual barang dagangannya, maka diperoleh pendapatan. Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Untuk

---

<sup>23</sup>*Ibid.*,

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 87

perusahaan dagang akun yang digunakan untuk mencatat penjualan barang dagang yang disebut “penjualan”.

Pada waktu menjual, kadang-kadang perusahaan harus menerima barang atau memberi potongan harga. Hal ini terjadi kalau barang yang dijual tidak sesuai dengan permintaan pembeli. Penerima kembali barang yang telah dijual disebut penjualan return (*sales return*), sedangkan pemberian potongan harga disebut pengurangan harga (*sales allowances*).<sup>25</sup>

Penjualan merupakan penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai bahan pertimbangan. Di sisi lain penjualan menurut Jumingan merupakan penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa kepada pembeli, langganan, penyewa, dan pemakai jasa lainnya.<sup>26</sup>

Basu Swastha & Irawan penjualan merupakan persetujuan jual beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang atau jasa yang melibatkan penjual dan pembeli.<sup>27</sup> Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan

---

<sup>25</sup>Soemarso, *Op. Cit.*, hlm. 160

<sup>26</sup> Irham Fahmi, Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 99

<sup>27</sup> Basu Swastha & Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern Edisi ke-1* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2003), hlm. 406

omzet penjualannya, sehingga akan mendapatkan laba penjualan semaksimal mungkin.<sup>28</sup>

Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim di dalam perusahaan, yang termasuk dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama periode berjalan.<sup>29</sup> Penjualan merupakan tujuan utama dilakukannya kegiatan perusahaan. Perusahaan, dalam menghasilkan barang atau jasa, mempunyai tujuan akhir yaitu menjual barang atau jasa tersebut kepada masyarakat. Oleh karena itu, penjualan memegang peranan penting bagi perusahaan agar produk yang dihasilkan oleh perusahaan dapat terjual dan memberikan penghasilan bagi perusahaan. Fungsi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan bertujuan untuk menjual barang atau jasa yang diperlukan sebagai sumber pendapatan untuk menutup semua ongkos guna memperoleh laba.<sup>30</sup>

Fungsi tenaga penjualan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Calon konsumen
- 2) Mengadakan Komunikasi

---

<sup>28</sup>*Ibid.*,

<sup>29</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24

<sup>30</sup> Basu Swastha & Ibnu Sukotjo *Pengantar Bisnis Modern* (Yogyakarta: Liberty, 2002), hlm. 183

Wiraniaga mengkomunikasikan informasi produk dan jasa perusahaan.

3) Menjual

Wiraniaga perusahaan melakukan seni kewiraniagaan dengan pendekatan, penyajian, menjawat atau mengatasi keberatan-keberatan dan menutup penjualan.

4) Memeberikan Pelayanan

Wiraniaga melayani berbagai jasa kepada konsumen, memberi konsultasi mengenai berbagai masalah dan pengiriman barang.

5) Pengumpulan Informasi

Wiraniaga melaksanakan penelitian pasar dan membuat kunjungan penjualan mereka.

6) Mengatur Waktu

Dalam menghemat waktu, wiraniaga banyak latihan serta mengambil pengalaman dari orang lain.

7) Mengalokasikan Sumber-sumber

Wiraniaga harus mampu mengevaluasi kualitas konsumen dan mengalokasi produk yang langka pada masa kekurangan produk.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Basu Swastha & Irawan.*Op.Cit.*, hlm. 409

Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang atau jasa kepada konsumen. Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan mencapai pasar yang dituju.<sup>32</sup>Jadi, penjualan adalah suatu proses kegiatan dalam memperjualbelikan barang atau jasa kepada konsumen.

Menurut Kasmir Penjualan merupakan jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit atau pun dalam rupiah.<sup>33</sup>Penjualan (*sales*) adalah jumlah yang dibebankan pada pelanggan atas barang terjual, baik penjualan kas maupun kredit. Baik *returndan* potongan penjualan, maupun diskon penjualan dikurangi dari penjualan untuk menghasilkan penjualan bersih.<sup>34</sup>

Sementara itu, penjualan dipengaruhi oleh:

- a) Faktor harga jual
- b) Faktor barang yang dijual

Harga jual adalah harga persatuan atau unit atau per kilogram atau lainnya produk yang dijual di pasaran. Penyebab berubahnya harga jual adalah perubahan nilai harga jual per satuan. Dalam kondisi

---

<sup>32</sup>*Op. Cit.*,

<sup>33</sup>Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 305

<sup>34</sup>James M. Reeve, dkk. *Op. Cit.*, hlm. 280

tertentu, harga jual dapat naik, tetapi dapat pula turun. Perubahan inilah yang menjadi penyebab perubahan laba kotor dari waktu ke waktu.

Sementara itu, jumlah barang yang dijual maksudnya adalah banyaknya kuantitas atau jumlah barang (volume) yang dijual dalam suatu periode. Sudah pasti jika barang yang dijual dengan kuantitas yang lebih banyak, juga akan memengaruhi peningkatan laba kotor. Demikian pula sebaliknya apabila kuantitas barang yang dijual sedikit, tentu kemungkinan akan terjadi penurunan penjualan.<sup>35</sup>

Beberapa definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penjualan adalah bentuk transaksi dengan diikuti oleh penerimaan sejumlah uang dari pembelian dan dengan memberikan barang atau pun jasa kepada pihak pelanggan, besar kecilnya penjualan ini penting bagi perusahaan sebagai data awal dalam melakukan analisis.

#### **b. Tujuan Penjualan**

Pengusaha mempunyai tujuan mendapatkan laba tertentu (mungkin maksimal), dan mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkannya untuk jangka waktu

---

<sup>35</sup> Kasmir, *Op., Cit.*, hlm. 305-306



lama.<sup>36</sup>Tujuan tersebut dapat direalisasikan apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti yg direncanakan. Volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.<sup>37</sup>Tujuan penjualan dinyatakan dalam volume penjualan, tujuan ini dapat dipecahkan berdasarkan penentuan apakah volume penjualan yang ingin dicapai per wilayah operasi atau per *sales person* didalam suatu wilayah operasi.

### c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Penjualan

Aktivitas penjualan banyak dipengaruhi oleh faktor yang dapat meningkatkan aktivitas perusahaan, oleh karena itu manajer penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan.

Menurut Basu Swastha faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan adalah sebagai berikut:

#### (1) Kondisi dan Kemampuan Penjual

Kondisi dan kemampuan terdiri dari pemahaman atas beberapa masalah penting yang berkaitan dengan produk yang dijual.

#### (2) Kondisi Pasar

---

<sup>36</sup> Basu Swastha, *Azas-Azas Marketing* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2005), hlm. 15

<sup>37</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 239

Pasar mempengaruhi kegiatan dalam transaksi penjualan baik sebagai kelompok pembeli atau penjual. Kondisi pasar dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni: jenis pasar, kelompok pembeli daya beli, frekuensi pembelian serta keinginan dan kebutuhannya.

### (3) Modal

Modal atau dana sangat diperlukan dalam rangka untuk mengangkut barang dagangan ditempatkan atau untuk memperbesar usahanya. Modal perusahaan dalam penjelasan ini adalah modal kerja perusahaan yang digunakan untuk mencapai target penjualan yang dianggarkan, misalnya dalam menyelenggarakan stok produk dan dalam melaksanakan kegiatan penjualan memerlukan usaha seperti alat transportasi, tempat untuk menjual, usaha promosi dan sebagainya.

### (4) Kondisi Organisasi Perusahaan

Pada perusahaan yang besar, biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri, yaitu bagian penjualan yang dipegang oleh orang-orang yang ahli dibidang penjualan.

### (5) Faktor-faktor lain

Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, dan pemberian hadiah sering mempengaruhi

penjualan karena diharapkan dengan adanya faktor-faktor tersebut pembeli akan kembali membeli lagi barang yang sama.<sup>38</sup>

#### **d. Konsep Penjualan**

Konsep penjualan berfikir bahwa konsumen tidak akan membeli cukup banyak produk kecuali perusahaan menjalankan suatu usaha promosi dan penjualan yang kokoh.<sup>39</sup> Sedangkan konsep pemasaran adalah bahwa tugas perusahaan adalah menentukan kebutuhan, konsep pemasaran juga merupakan kunci untuk mencapai sasaran organisasi tergantung pada penentuan kebutuhan, keinginan, dan minat pasar sasaran dan memberikan kepuasan yang diinginkan secara lebih efektif dan efisien dibandingkan para pesaing sedemikian rupa sehingga dapat mempertahankan dan mempertinggi kesejahteraan masyarakat.<sup>40</sup>

#### **e. Jenis dan Bentuk Penjualan**

Menurut Basu Swastha terdapat beberapa jenis penjualan yang biasa dikenal dalam masyarakat diantaranya adalah:

##### *1. Trade selling*

---

<sup>38</sup> Basu Swastha, *Manajemen Penjualan Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1989), hlm. 129-131

<sup>39</sup> Philip Kotler & Kevin Line Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1* (Jakarta: PT. Indeks, 2013), hlm. 19-20

<sup>40</sup> Nembah F. Hartimbul Ginting, *Manajemen Pemasaran* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2011), hlm. 27

Penjualan yang terjadi bilamana produsen dan pedagang besar memperhasikan pengecer untuk berusaha memperbaiki distribusi produk mereka. Hal ini melibatkan kegiatan promosi perdagangan, persediaan dan produk yang baru, jadi titik beratnya adalah para penjual melalui penyalur bukan kepada pembeli akhir.

### 2. *Missionary Selling*

Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.

### 3. *Technical Selling*

Berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa.

### 4. *New Business Selling*

Berusaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli seperti halnya yang dilakukan perusahaan asuransi.

### 5. *Responsive Selling*

Setiap tenaga penjual diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli melalui *Route Driving and Retaining*, jenis penjualan ini tidak akan menciptakan penjualan yang besar, namun akan terjalin

hubungan pelanggan yang baik yang menjurus pada pembelian ulang.<sup>41</sup>

#### **f. Analisis Penjualan**

Menurut Philip Kotler & Kevin Line Keller terdapat dua alat khusus yang dapat digunakan dalam analisis penjualan yaitu:

##### a. Analisis selisih-penjualan (*sales-variance analysis*)

Mengukur kontribusi relatif faktor-faktor yang berbeda terhadap kesenjangan kinerja penjualan.

##### b. Analisis mikro-penjualan

Mengamati produk tertentu, wilayah tertentu, dan seterusnya yang gagal menghasilkan penjualan yang diharapkan.<sup>42</sup>

Menurut Philip Kotler & Kevin Line Keller langkah-langkah utama dalam penjualan yang efektif adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari pelanggan dan melakukan kualifikasi, yaitu mengidentifikasi dan mengualifikasi calon pelanggan.
- 2) Pendekatan pendahuluan, yaitu memutuskan pendekatan hubungan terbaik, yang mungkin berupa kunjungan pribadi, telepon atau surat.

---

<sup>41</sup> Basu Swastha, *Manajemen Penjualan, Op. Cit.*, hlm. 11-12

<sup>42</sup> Philip Kotler & Kevin Line Keller, *Manajemen Pemasaran Jilid 1* (Jakarta: PT. Indeks, 2006), hlm. 146

- 3) Presentasi dan peragaan, yaitu menyampaikan cerita produk-produk tersebut kepada pembeli, dengan mengikuti rumus AIDA untuk memperoleh perhatian (*attention*), mempertahankan minat (*interest*), membangkitkan keinginan (*desire*), dan menghasilkan tindakan (*action*)
- 4) Mengatasi keberatan, yaitu menggunakan pendekatan yang positif, meminta pembeli menjelaskan pemberatan mereka.
- 5) Penutupan penjualan, yaitu menawarkan pancingan khusus kepada pembeli untuk menutup penjualan, seperti harga khusus, jumlah tambahan gratis, atau pemberian hadiah.
- 6) Tindakan lanjut dan pemeliharaan, yaitu menyusun rencana pemeliharaan dan pertumbuhan untuk pelanggan tersebut.<sup>43</sup>

Variabel kausal yang paling penting dalam menentukan kebutuhan keuangan adalah proyeksi volume penjualan dalam mata uang untuk mana diperlukan ramalan penjualan yang baik sebagai dasarnya.<sup>44</sup> Penjualan bersih adalah sumber utama

---

<sup>43</sup>Philp Kolter & Kevin Line Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid2*(Jakarta: PT. Indeks, 2007), hlm. 318-319

<sup>44</sup> J. Fred Weston Eugene & F. Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh Jilid Satu* (Bandung: Erlangga, 1991), hlm. 111

yang paling penting dari penghasilan, biasanya selalu ditempatkan pada baris pertama perhitungan rugi laba.<sup>45</sup> Penjualan return dan pengurangan harga serta potongan penjualan dilaporkan sebagai pengurang terhadap penjualan bruto selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok disebut bruto, hasil yang diperoleh adalah penjualan bersih (*net sales*).<sup>46</sup>

Menurut M. Mursid ada beberapa cara dalam peramalan penjualan:

a) Ramalan penjualan

Ramalan penjualan perusahaan adalah tingkatan penjualan perusahaan-perusahaan yang diharapkan berdasarkan atas rencana pemasaran yang telah dipilih dan lingkungan pasaran yang telah ditentukan. Ramalan penjualan untuk tahun mendatang harus menggambarkan:

b) Kuota penjualan merupakan tujuan tujuan penjualan ditentukan untuk jenis produk, suatu bagian perusahaan, atau perwakilan penjualan.

---

<sup>45</sup> Budi Rahardjo, *Keuangan & Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 79

<sup>46</sup> Soemarso, *Op. Cit.*, hlm. 226

c) Anggaran penjualan merupakan suatu perkiraan dari pada jumlah penjualan yang diharapkan dan digunakan untuk menentukan pembelian produksi, dan keputusan jalannya keuangan.

Akibat perkiraan yang terlalu tinggi antara lain:

- (1) Kelebihan kapasitas mengakibatkan PHK
- (2) Penurunan harga
- (3) Beban biaya atas persediaan

Sedangkan akibat perkiraan yang terlalu rendah antara lain:

1. Kehilangan kesempatan menjual
2. Menambah biaya lembur, biaya mempercepat pengiriman barang.
3. Kurang pengendalian mutu, karena produksi penuh.<sup>47</sup>

Potensi penjualan perusahaan adalah bataspenjualan yang didekati oleh permintaan perusahaan ketika usaha pemasaran perusahaan itu meningkat jika dibandingkan dengan

---

<sup>47</sup> M. Mursid, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 46-51



para pesaingnya. Tentu saja batas absolut permintaan perusahaan adalah potensi pasarnya.<sup>48</sup> Dalam kebanyakan kasus potensi penjualan perusahaan lebih rendah dari pada potensi pasar, bahkan ketika pengeluaran pemasaran perusahaan itu meningkat pesat bila dibandingkan dengan para pesaingnya. Alasannya adalah tiap-tiap pesaing mempunyai pembeli setia yang tidak peka terhadap usaha perusahaan lain yang berusaha menarik mereka.<sup>49</sup>

#### **g. Penjualan dalam Perspektif Islam**

Penjualan dalam perspektif Islam merupakan suatu kegiatan menukar barang dengan uang dengan suka rela diantara kedua belah pihak (penjual dan pembeli) sesuai dengan ketentuan syara'. Tujuan dari penjualan yaitu menjual dari apa yang telah dihasilkan.<sup>50</sup>

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-nisa ayat 29 sebagai berikut:

---

<sup>48</sup>Philp Kolter & Kevin Line Keller. *Op.Cit.*, hlm. 160

<sup>49</sup>*Ibid.*,

<sup>50</sup>Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 68-69



Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>51</sup>

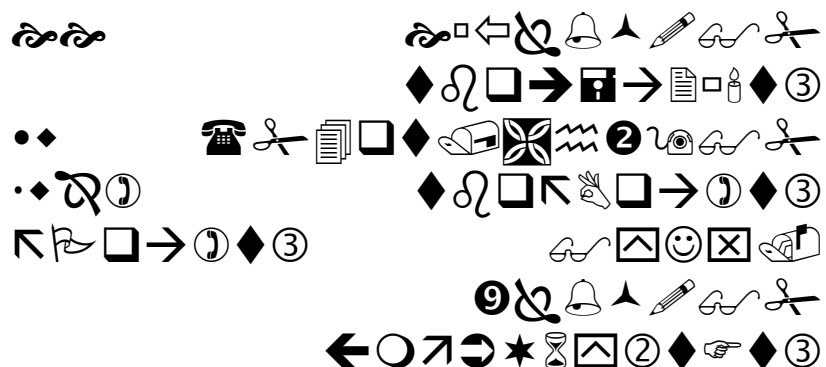
Dari ayat di atas jelas sekali ditujukan kepada orang-orang yang beriman, “*ya’ayyuhal-ladzina amanū*”. Ketetapan ayat bagi orang yang beriman meski ada hukumnya, yaitu larangan atau perintah. Terlihat pada kalimat berikutnya, ayat ini berisi perintah supaya orang-orang yang beriman untuk tidak berbuat zalim kepada sesama dengan cara memakan harta mereka secara batil, “*la ta’kulu amwā lakum baynakum bil-bāthil*”. Kata *ta’kulu* yang berarti memakan, juga bisa berarti mengambil atau menggunakan manfaat harta orang lain tanpa

<sup>51</sup>Departemen Agama RI. *Op. Cit.*, hlm. 83

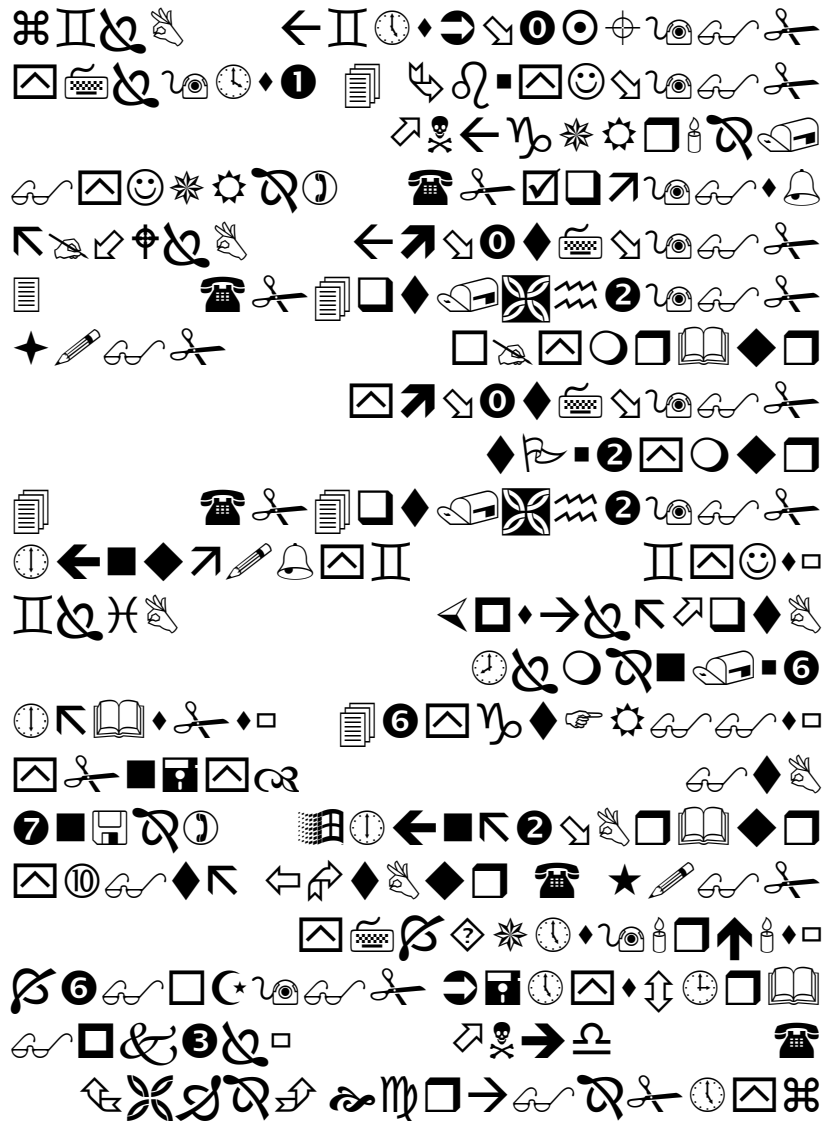
izin. Sedangkan kata *bil-bāthili* yang berarti dengan cara yang diharamkan seperti mengambil *riba* dari setiap pinjaman uang.<sup>52</sup>

Ayat ini menerangkan hukum transaksi secara umum, jauh lebih khusus kepada transaksi perdagangan, bisnis jual beli. Sebelumnya telah diterangkan transaksi muamalah yang berhubungan dengan harta, seperti harta anak yatim, mahar, dan sebagainya. Dalam ayat ini Allah mengharamkan orang beriman untuk memakan, memanfaatkan menggunakan (dan segala bentuk transaksi lainnya) harta orang lain dengan jalan yang bathil, yaitu yang tidak dibenarkan oleh syariat. Kita boleh melakukan transaksi terhadap harta orang lain dengan jalan perdagangan dengan asas saling ridha, saling ikhlas. Dan dalam ayat ini Allah juga melarang untuk bunuh diri sendiri maupun saling membunuh. Dan Allah menerangkan semua ini, sebagai wujud dari kasih sayang-Nya, karena Allah itu Maha Kasih Sayang kepada kita.

Dalam surah Al-Baqarah ayat 275 Allah berfirman:



<sup>52</sup> Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 61



Artinya: Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang

itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.<sup>53</sup>

Penjelasan dari ayat di atas adalah awalnya orang-orang yang suka mengambil riba mengatakan bahwa jual beli itu sama dengan riba, “*qalū innama al-bai’u mitslu ar-ribā*”. Sekilas praktik jual beli dan riba memang hampir mirip karena sama-sama adanya tambahan (*ziyadah*) yaitu nilai lebih dari pokoknya. Hanya saja, jual beli disebut *margin* dalam pertukaran barang dengan uang. Sedangkan riba adalah kelebihan dari pokok pinjaman uang atau nilai lebih dari pertukaran barang ribawi. Ayat ini kemudian menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba “*wa’ahallallahul ba’ia waharrama ar-ribā*”. Dengan pengartian tersebut bahwa pada jual beli ada pertukaran atau penggantian yang seimbang yaitu barang dari pihak penjual kepada pembeli. Sedangkan pada riba tidak ada penyeimbang langsung kecuali kesempatan pemanfaatan uang.

Pada ayat ini, larangan Allah langsung disertai dengan solusinya yaitu larangan riba diberikan solusi jual beli sebagai upaya untuk mendapatkan keuntungan materi. Jual beli yang dimaksud sebagaimana dijelaskan juga pada

---

<sup>53</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, hlm. 48

proses perniagaan pada QS. An-nisa ayat 29 yaitu “*antarādiminkum*”.

Ayat ini diakhiri dengan penegasan ulang bahwa sudah seharusnya riba dihentikan karena orang-orang yang suka terlibat dengan transaksi riba akan masuk ke dalam neraka, “*waman ‘ada fa’ula’ika ashabu an-nari hum fiha khaliduna*”. Sekali lagi, sebagai ganti riba supaya tidak termasuk dalam penghuni neraka yaitu transaksi jual beli.<sup>54</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti, beberapa penelitian tersebut akan digambarkan pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sinar Bulan Rambe, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2016)	Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor pada CV. Omco Jaya Padangsidimpuan.	Hasil persamaan regresi, menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif terhadap laba kotor sebesar 0,051.
2.	Fitri Nurhayati Hsb, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2016)	Pengaruh Harga pokok Penjualan Terhadap Laba Kotor pada PT. Matahari Putra Prima Tbk.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh harga pokok penjualan terhadap laba kotor. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan R sebesar 0,730 dan <i>R Square</i> 0,533 atau 53,3% yang artinya bahwa variasi variabel bebas harga pokok

<sup>54</sup> Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 128

			penjualan mampu menjelaskan variabel terikat laba kotor sebesar 53,3%.
3.	Riska Olivia Febriana, (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013).	Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Laba Kotor pada PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya produksi memiliki pengaruh positif terhadap laba kotor pada PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi biaya produksi maka semakin tinggi pula laba kotor yang diperoleh PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor.
4.	Mufrida Warni dan Chumairoh (Jurnal, Jurusan Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2012).	Pengaruh Penjualan Bersih Terhadap Laba Kotor PT. Nippon Indosari Corpino Tbk (Sari Roti).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penjualan terhadap laba kotor mempunyai pengaruh yang signifikan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Sinar Bulan Rambe adalah meneliti tentang penjualan pada variabel X dan laba kotor pada variabel Y. Penjualan merupakan faktor yang mempengaruhi laba kotor. Penelitiannya terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel X dan satu variabel Y, perbedaannya yaitu pada lokasi penelitiannya PT. Triputra Agro Persada Tbk. Dan data yang digunakan adalah data primer.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Fitri Nurhayati Hsb adalah sama-sama meneliti tentang laba

kotor (*gross margin*). Kemudian merupakan regresi sederhana yaitu terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian tersebut tempat penelitiannya adalah pada PT. Matahari Putra Prima Tbk, sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Riska Olivia Febriana adalah sama-sama melakukan penelitian regresi sederhana terdiri dari dua variabel yaitu variabel X dan variabel Y, kemudian pada variabel Y meneliti tentang laba kotor. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Riska Olivia Febriana tersebut tempat penelitiannya adalah pada PT. PINDAD (Persero) Divisi Tempa dan Cor, kemudian pada variabel X adalah efisiensi biaya produksi, sedangkan penelitian ini pada variabel X yaitu penjualan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya atas nama Mufrida Warnidan Chumairoh yaitu pada variabel Y sama-sama meneliti tentang laba kotor dan variabel X sama-sama meneliti tentang penjualan, sedangkan perbedaannya penelitian Mufrida Warni dan Chumairoh adalah lokasi penelitiannya pada PT. Nipon Indosari Corpindo Tbk.

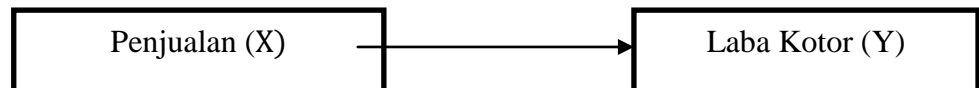
### **C. Kerangka Pikir**



Kerangka Pikir merupakan tentang hubungan antar variabel dalam suatu penelitian.<sup>55</sup>

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya maka akan diuji bagaimana penjualan berpengaruh terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk dapat digambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Kerangka Pikir**



Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu penjualan sedangkan variabel terikat adalah laba kotor. Dari laporan laba rugi PT. Perdana Gapura Prima Tbk terdapat data penjualan dan data laba kotor. Kemudian faktor-faktor yang mempengaruhi laba kotor salah satunya adalah penjualan. Penjualan dipengaruhi oleh faktor harga jual dan faktor jumlah barang yang dijual, kedua faktor tersebut juga merupakan faktor yang memengaruhi laba kotor. Sama halnya dengan harga jual, harga jual dapat ditetapkan dari jumlah barang yang dijual jika terjadi peningkatan harga maka permintaan menurun dan laba kotor akan menurun.

#### **D. Hipotesis**

---

<sup>55</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 75

Hipotesis merupakan pendapat, jawaban atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang diajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut.<sup>56</sup>Berdasarkan paparan kerangka pemikiran dan permasalahan tersebut di atas, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

$H_a$  = Terdapat pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

---

<sup>56</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 58

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk yaitu salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dilakukan pada bulan April – Oktober 2017.

Penelitian memilih PT. Perdana Gapura Prima Tbk sebagai lokasi penelitian karena PT. Perdana Gapura Prima Tbk merupakan salah satu perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

##### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data-data yang diukur dalam suatu skala *numerik* (angka).<sup>1</sup> Analisis deskriptif adalah kegiatan menyimpulkan data mentah dalam jumlah yang besar sehingga hasilnya dapat ditafsirkan, atau aktivitas yang menggambarkan pola-pola yang konsisten dalam data, sehingga hasilnya dapat dipelajari dan ditafsirkan secara singkat dan penuh makna.<sup>2</sup> Penelitian ini adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

---

<sup>1</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis Ekonomi Edisi 4*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), hlm. 144

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 198

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>3</sup> Menurut Burhan Bungin populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara gejala, nilai peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data-data penelitian.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Perdana Gapura Prima Tbk mulai tahun 2007-2017.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>5</sup> Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>6</sup> Kriteria pengambilan sampel:

- a. Laporan keuangannya dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.
- b. PT. Perdana Gapura Prima terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Oktober 2007.
- c. Sudah terdaftar dalam Saham Syariah.
- d. Laporan keuangannya lengkap dari Tahun 2009-2016.

---

<sup>3</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 51

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 99

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 116

<sup>6</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 57

#### D. Sumber data

Data dalam penelitian ini bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu data yang dipublikasikan oleh PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu dengan memanfaatkan data yang sudah ada. Data tersebut adalah data laporan laba rugi dengan melihat jumlah penjualan dan hasil laba kotor PT. Perdana Gapura Prima Tbk secara triwulan. Data di peroleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.<sup>7</sup> Instrumen pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan memanfaatkan data yang sudah diolah atau dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.<sup>8</sup> Data sekunder yang digunakan dalam bentuk data berkala (*time series*). Data berkala adalah data yang terkumpul dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran perkembangan suatu kegiatan dan keadaan.<sup>9</sup>

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan cara menghimpun literatur, referensi, serta data hasil olahan PT. Perdana Gapura Prima Tbk yaitu data laporan laba rugi

---

<sup>7</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 37

<sup>8</sup>Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 19

<sup>9</sup>*Ibid.*, hlm. 20

triwulan PT Perdana Gapura Prima Tbk yang ada kaitannya dengan penelitian. Kemudian peneliti melakukan penelitian kepustakaan untuk memperoleh teori dari berbagai literatur, dari buku, jurnal, pengetahuan, dan informasi yang relevan dengan penelitian ini yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari yang sudah ada dari tahap hasil pengolahan data.<sup>10</sup> Setelah data dari terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Dalam pengolahan analisis statistic ini peneliti menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*) versi 22. SPSS merupakan program aplikasi yang populer digunakan dalam analisis data. Adapun tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data, sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>11</sup>

Menurut Iqbal Hasan statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang mempelajari secara pengumpulan dan penyajian data

---

<sup>10</sup>Bambang Prasetyo dan Lin aMiftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindoPersada, 2005) hlm. 184

<sup>11</sup>Sugiyono., *Op. Cit.*, hlm. 21

sehingga mudah di pahami.<sup>12</sup>Penggunaan statistic untuk mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas terlebih dahulu mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.<sup>13</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu normal jika nilai signifikan lebih besa rdari 5% atau 0.05, dan data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini juga bias dilakukan melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05.

## 3. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif ataukah negatif.<sup>14</sup>Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup>Ikbal Hasan, *Op. Cit.*, hlm. 2

<sup>13</sup>Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Median Kom, 2008), hlm. 69

<sup>14</sup>Ikbal Hasan, *Op. Cit.*, hlm. 63

<sup>15</sup>Sugiyono, *Op Cit.*, hlm. 243

Persamaan umum regresi sederhana penelitian ini adalah:

$$LK = \alpha + \beta Pnjl_n + e$$

LK = Laba Kotor

Pnjl<sub>n</sub> = Penjualan

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta$  = Koefisien arah regresi

e = *Error term*

Nilai  $\alpha$  dan  $\beta$  diperoleh melalui metode kuadrat terkecil biasa (*methode of least squares*). Tujuan dilakukannya analisis regresi sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (penjualan) terhadap variabel terikat (laba kotor).

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

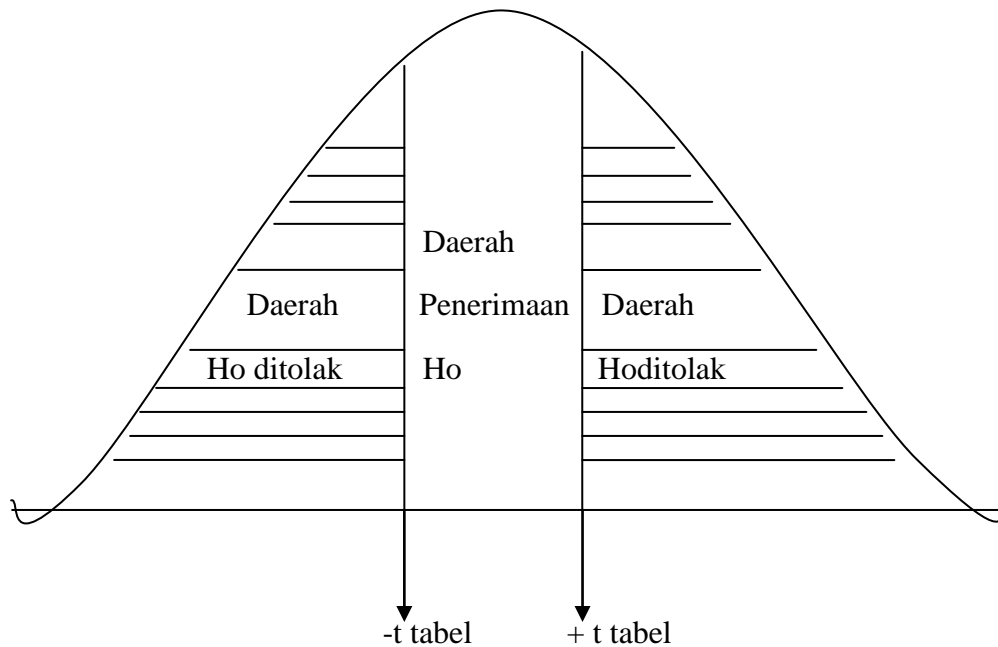
Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau menunjukkan seberapa besar variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

#### 5. Uji Hipotesis (Ujit)

Uji signifikansi dilakukan untuk menguji besar atau kuatnya hubungan antara variable yang diujisama. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0.05$  atau 5%, karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial.



**Tabel 3.1**  
**Kurva Uji t**



Dasar pengambilan kesimpulan uji hipotesis adalah:

1) Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel:

Ho ditolak: jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$

Ho diterima: jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

2) Melalui nilai signifikansi

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka Ho ditolak

Jika signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau  $0,05$ .

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran umum PT. Perdana Gapura Prima Tbk

##### 1. Sejarah singkat PT. Perdana Gapura Prima Tbk

PT. Perdana Gapura Prima Tbk adalah salah satu perusahaan properti nasional yang telah bertindak lebih dari 30 tahun dalam pengembangan proyek properti baik dari rumah sederhana, real estate, komersial, hotel dan proyek digunakan campuran di Indonesia. PT. Perdana Gapura prima Tbk didirikan pada tahun 1980 oleh Gunarso Susanto Margono Mengejutkan membangun sebuah kompleks perumahan di Lampung, Bekasi dan Bogor. Sekarang PT. Perdana Gapura prima Tbk telah menjadi pengembang apartemen, kantor dan pusat perdagangan tidak hanya di Jabodetabek, tetapi juga di kota-kota besar lainnya seperti-kota Bandung, Solo dan Bali. Sampai saat ini PT. Perdana Gapura prima Tbk telah membangun lebih dari 30 proyek yang tersebar di pulau Jawa dan Bali dan akan terus memperluas ke seluruh Indonesia.<sup>1</sup>

PT. Perdana Gapura Prima Tbk. (GPRA) beroperasi dalam pengembangan real estate, apartemen, perkantoran dan pusat perdagangan. GPRA juga bergerak di bidang jasa kontraktor dan perdagangan umum. GPRA memiliki proyek perumahan Bukit Cimangu Villa dan Taman Raya Citayam di Bogor, Metro Cilegon,

---

<sup>1</sup> Riwayat Singkat PT Perdana Gapura Prima Tbk ([www.PTPerdanaGapuraPrimaAnnualReport.com/](http://www.PTPerdanaGapuraPrimaAnnualReport.com/), diakses 20 Mei 2017 pukul 09.20 WIB).

proyek perumahan Taman Raya Cilegon dan Anyer Pallazo di Cilegon, dan proyek Kebagusan City, Jakarta. GPRA tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2007 pada Papan Utama.<sup>2</sup>

Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA) didirikan tanggal 21 Mei 1987 dengan nama PT Perdana Gapura Mas dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1994. Kantor pusat GPRA terletak di The Bellezza, Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GPRA bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta real estate termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan dan hak atas tanahnya. Saat ini GPRA memiliki perumahan Bukit Cimangu Villa dan Taman Raya Citayam berlokasi di Bogor dan perumahan Metro Cilegon, Taman Raya Cilegon dan Anyer Pallazo berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City berlokasi di Jakarta.<sup>3</sup>

Pada tanggal 02 Oktober 2007, GPRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GPRA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 962.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp310,- per

---

<sup>2</sup>*Ibid.*,

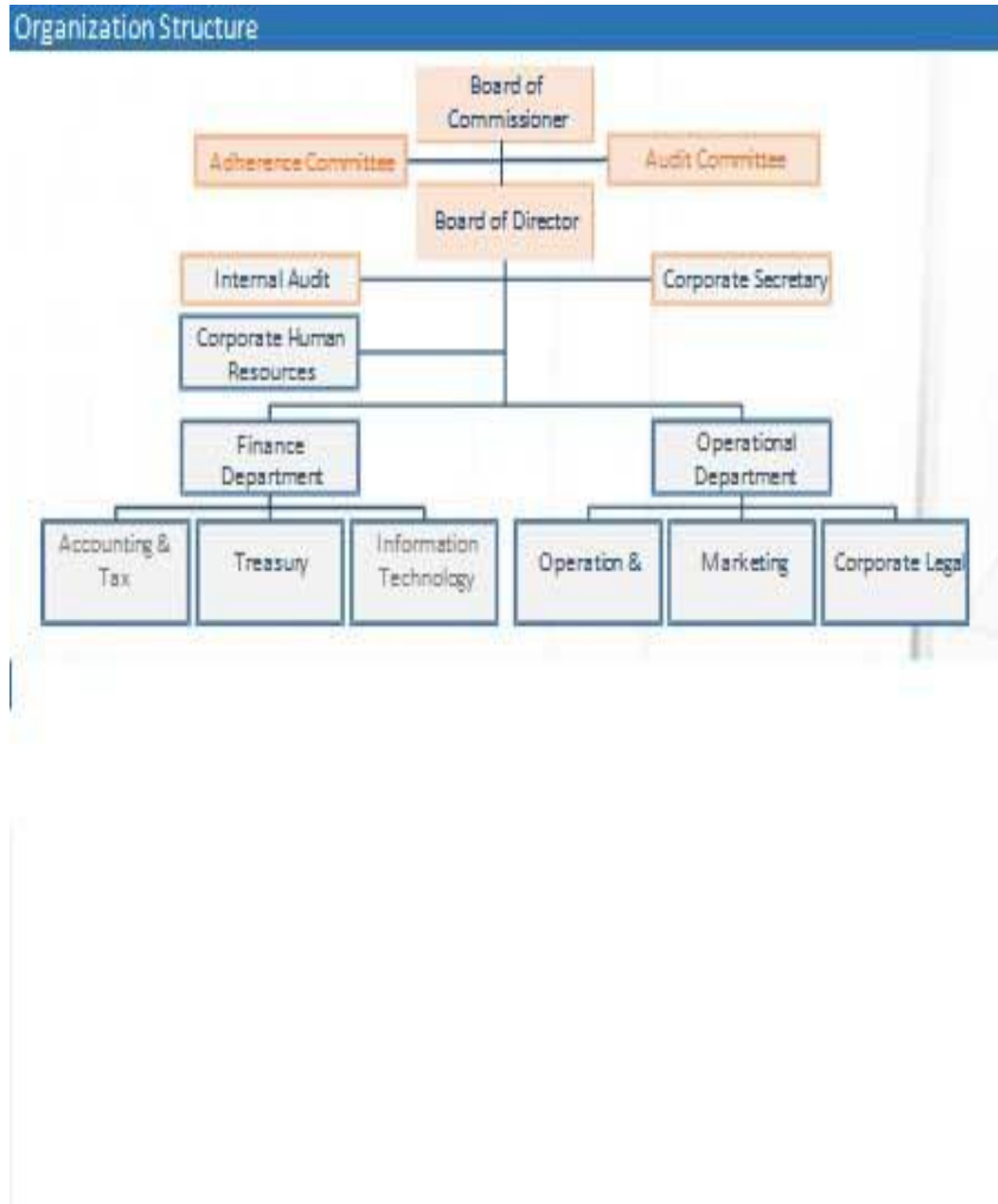
<sup>3</sup>*Ibid.*,

saham dan disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Saham Waram Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Oktober 2007.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>*Ibid.*,

## 2. Struktur organisasi PT. Perdana Gapura Prima Tbk



### **3. Visi dan Misi PT. Perdana Gapura Prima Tbk**

#### **a. Visi**

- 1) Menjadi perusahaan multinasional yang dipercaya dan dihormati oleh para pemangku kepentingan, dan menyelaraskan dengan perusahaan sejenis di wilayah tersebut.
- 2) Menjadi perusahaan yang efisien, inovatif, proaktif, mengandalkan pengembangan sumber daya manusia, teknologi informasi dan prosedur dan berkomitmen untuk kualitas layanan dan mutu.

#### **b. Misi**

- 1) Mengoptimalkan dan mengintegrasikan persyaratan komersial dengan kebutuhan bagi orang-orang perumahan dari semua lapisan masyarakat, dan juga memberikan pelayanan yang berkualitas dan berdaya guna mencapai kepuasan pelanggan.
- 2) Mengembangkan perumahan dengan kualitas baik dan terus mengikuti perencanaan internasional. berasal dari pengembangan berbagai perumahan kecil di Jabodetabek untuk pengembangan bangunan tinggi dan pusat-pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran.
- 3) Membentuk aliansi strategis dan kemitraan dengan pemain lokal dan regional. Melakukan bisnis dengan komitmen dan terus tumbuh secara alami ketika mencoba untuk menjadi mitra pemerintah dan swasta dalam meningkatkan perekonomian

nasional dan membuat karyawan sebagai aset perusahaan yang dapat mengembangkan kompetensi di bidang properti.

- 4) Menciptakan portfolio produk yang inovatif dan diterima oleh pasar. Tanggap terhadap perubahan dan tantangan di masa depan untuk berkarya lebih baik lagi. Properti adalah karya jangka panjang, oleh karena itu kami selalu terdorong untuk menciptakan produk yang akan dikenang zaman, yang menjadi trademak sebuah kota atau kawasan.<sup>5</sup>

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu gambaran yang menjelaskan tentang jumlah data, nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Adapun data statistik deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	32	11154643085,0 0	95129266193 ,00	40441814181,2 500	24714774310, 28908
Labakotor	32	10045845287,0 0	95615681747 ,00	36070849906,0 313	26052972673, 20479
Valid N (listwise)	32				

---

<sup>5</sup>*Ibid.*,

Berdasarkan tabel *descriptive* di atas dapat dilihat hasil atau nilai dari jumlah data (N), minimum, maximum, rata-rata (mean), standar deviasi dari penjualan dan laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Dari hasil uji *descriptive* dapat dilihat bahwa untuk variabel penjualan nilai dari jumlah data (N) adalah 32, kemudian untuk nilai minimum 11154643085,00 dan maximum penjualan adalah sebesar 95129266193,00 selanjutnya untuk nilai rata-rata (*mean*) penjualan adalah sebesar 40441814181,2500 dan untuk nilai dari standar deviasi penjualan adalah sebesar 24714774310,28908
- b. Dari hasil uji *descriptive* dapat di lihat bahwa untuk variabel laba kotor nilai dari jumlah data (N) adalah 32, kemudian untuk nilai minimum laba kotor adalah sebesar 10045845287,00 kemudian nilai dari maximum laba kotor adalah sebesar 95615681747,00 selanjutnya untuk nilai rata-rata (*mean*) laba kotor adalah sebesar 36070849906,0313 dan untuk nilai dari standard deviasi laba kotor adalah sebesar 26052972673,20479 Jadi kesimpulannya, secara deskriptif bahwa nilai rata-rata penjualan lebih besar dari pada laba kotor.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah kedua variabel yang diteliti berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak, jika nilainya  $> 0,05$  maka dinyatakan distribusi normal, dan jika nilainya  $< 0,05$



maka dinyatakan distribusi tidak normal, berikut hasil uji normalitas penelitian.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penjualan	Laba Kotor
N		32	32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	224826262384,72	123208164768,59
	Std. Deviation	139638813933,74	72166001941,965
Most Extreme Differences	Absolute	,143	,111
	Positive	,143	,108
	Negative	-,103	-,111
Test Statistic		,143	,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,093 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

Berdasarkan hasil di atas pada uji normalitas dalam kolom *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat nilai untuk harga penjualan adalah sebesar 0,093 > 0,05, dan untuk nilai laba kotor adalah sebesar 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan tersebut berdistribusi normal, artinya nilai yang diperoleh > 0,05

### 3. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) yaitu penjualan terhadap variabel dependen (terikat) laba kotor yang ada pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15388892734,853	9266917544,596		1,661	,107
Penjualan	,480	,035	,928	13,637	,000

a. Dependent Variable: Laba Kotor

Berdasarkan hasil uji analisis sederhana pada tabel *Coefficients* di atas, persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\text{Laba Kotor} = \alpha + \beta \text{ Penjualan} + e$$

Sehingga

$\text{Laba Kotor} = 15.388.892.734.853 + 0,480 \text{ Penjualan} + e$
--

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 15388892734,853 menunjukkan bahwa jika penjualan nilainya adalah Rp 0 maka laba kotor sebesar Rp 15.388.892.734.853.
- b. Koefisien regresi variabel penjualan sebesar 0,480 menunjukkan bahwa jika penjualan mengalami peningkatan Rp 1, maka laba kotor akan mengalami peningkatan sebesar Rp 0,480. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara penjualan dengan laba kotor. Karena semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi laba kotor.

#### 4. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dalam regresi sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau menunjukkan seberapa besar variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi( $R^2$ )**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,928 <sup>a</sup>	,861	,856	27341880258,526

Berdasarkan hasil uji  $R^2$  pada tabel model *summary* dapat diketahui nilai dari R sebesar 0,928 atau 92,8%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara penjualan dengan laba kotor. Sedangkan nilai *R square* sebesar 0,861 atau 86,1%. Artinya variasi variabel laba kotor dapat dijelaskan oleh variasi variabel penjualan sebesar 86,1%, Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian. Faktor lainnya adalah harga jual dan barang yang dijual.

#### 5. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba kotor dengan tingkat nilai signifikan 0,05. Jika nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara penjualan dengan laba kotor (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai probabilitas t lebih kecil dari 0,05 maka terdapat

pengaruh antara penjualan dengan laba kotor (koefisien regresi signifikan). Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  diterima

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_o$  ditolak

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	153888927	9266917544,		1,661	,107
		34,853	596			
	Penjualan	,480	,035	,928		

Berdasarkan hasil Hipotesis (uji  $t$ ) pada tabel *coefficients* dapat diketahui nilai dari  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$ , nilai signifikansi, dan Uji t digunakan untuk mengetahui apakah penjualan berpengaruh atau tidak terhadap laba kotor. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $13,637 > 1,697$ ) dan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ), maka  $H_a$  diterima. Artinya variabel penjualan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini berjudul pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Penjualan merupakan jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit atau pun dalam rupiah.

Sedangkan laba kotor adalah laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban-beban perusahaan. Penurunan laba kotor disebabkan oleh turunnya penjualan. Apabila penjualan meningkat, maka laba kotor akan meningkat dan sebaliknya apabila penjualan menurun maka laba kotornya juga menurun.

Setelah melalui berbagai analisis data terdapat model, maka dapat dinyatakan bahwa persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil uji normalitas dalam kolom *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* dapat diketahui nilai dari kedua variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan peneliti pada pengujian analisis data menggunakan SPSS versi 22, dengan melihat dari hasil *output* dapat mengetahui pengaruh penjualan terhadap laba kotor. Dengan pengambilan keputusan, jika  $t_{hitung}$  memiliki jumlah yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  dapat disimpulkan adanya pengaruh penjualan terhadap laba kotor. Hasil yang didapatkan adalah penjualan memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $13,637 > t_{tabel}$  sebesar 1,697. Hal ini dapat diartikan bahwa penjualan memiliki berpengaruh yang signifikan terhadap laba kotor PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

Penelitian ini didukung oleh teori dalam buku Analisis Laporan Keuangan karangan Kasmir yang menyatakan apabila penjualan

meningkat maka laba kotor akan meningkat, dan apabila penjualan menurun maka laba kotor juga ikut menurun.<sup>6</sup>

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sinar Bulan Rambe yang menyatakan bahwa penjualan berpengaruh positif terhadap laba kotor.

Penjualan merupakan jumlah *omzet* barang atau jasa yang dibeli, baik dalam unit maupun dalam rupiah. Semakin tinggi jumlah penjualan yang dihasilkan maka semakin tinggi pula laba yang didapatkan. Penjualan tidak dapat dipisahkan dalam peningkatan laba karena penjualan sangat erat kaitannya dengan peningkatan laba, karena semakin besar penjualan yang diperoleh maka jumlah laba yang dihasilkan akan meningkat potensi pendapatan perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan sebuah keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur melalui tingkat laba yang diperoleh perusahaan itu sendiri karena tujuan utama perusahaan adalah untuk mencapai laba dan pencapaian laba merupakan faktor yang menentukan bagi kelangsungan hidup perusahaan sendiri. Laba bisa didapat secara optimal, jika penjualan mencapai hasil yang maksimal dan sebaliknya jika penjualan mengalami penurunan maka laba akan mengalami penurunan.<sup>7</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam

---

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 302

<sup>7</sup> Budi Rahardjon, *Memahami Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2000), hlm.

prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sangat sempurna sangatlah sulit. Sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti hanya memiliki dua variabel yaitu penjualan (X) dan laba kotor (Y) untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari kedua variabel tersebut.
2. Populasi dalam penelitian hanya perusahaan industri perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

Walaupun demikian, peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Segala kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai pengaruh penjualan terhadap laba kotor pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk. Maka, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

Diperoleh nilai R sebesar 0,928 hal ini menunjukkan terjadi hubungan yang kuat antara penjualan terhadap laba kotor. Sedangkan diketahui koefisien determinasi  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,861 atau 86,1%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi sumbangan kontribusi variable bebas (penjualan) terhadap variable terikat (laba kotor) sebesar 86,1%. Atau variasi variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan variable terikat sebesar 86,1%. Sedangkan sisanya sebesar 13,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 13,637$  dan  $t_{tabel} = 1,697$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(13,637 > 1,697)$  maka  $H_0$  ditolak. Sementara itu, berdasarkan nilai signifikan penjualan ditunjukkan dengan nilai 0,000 lebih kecil dari nilai taraf signifikan 0,05. Kemudian dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penjualan terhadap laba kotor PT. Perdana Gapura Prima Tbk.



## **B. Saran**

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang. Sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik mengenai judul pengaruh penjualan terhadap laba kotor studi kasus PT. Perdana Gapura Prima Tbk agar lebih memahami judul ini.
2. Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan data hanya pada Peneliti selanjutnya disarankan agar menambah periode penelitian, dan juga sebaiknya memperbesar sampel dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Mushlih dan Shalah ash-Shawi, *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*, Jakarta: Darul Hak, 2004.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Basu Swasta, *Azas-Azas Marketing*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Penjualan Edisi Ketiga*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1989.
- Basu Swasta & Ibnu Sukotjo, *Pengantar bisnis Modern*, Yogyakarta: Liberty, 2002.
- Basu Swastha & Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern Edisi ke-1*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2003.
- Budi Rahardjo, *Keuangan & Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.
- \_\_\_\_\_, *Memahami Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2000.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Al-huda, 2005.
- Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Median Kom, 2008.
- Dwi Suwiknyo, *Kompliasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ginting Nembah F. Hartimbul, *Manajemen Pemasaran*, Bandung: CV. Yrama Widya, 2011.
- Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

- Henry Simamora, *Akuntansi Baisi Pengambilan Keputusan Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- James M. Reeve, dkk., *Pengantar Akuntansi, Adaptasi Indonesia, "Principles Of Accounting"* Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- J. Fred Weston Eugene & F. Brigham, *Dasar-DAsar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh Jilid Satu*, 1991.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2004.
- Kathur Suhardi, *Tafsir Ayat-Ayat Pilihan*, Jakarta: Darul Falah, 2000.
- Kasmir, *Analisis LaporanKeuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*, Jakarta: Penerbit, 2013.
- Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2005.
- Mulyadi, *Akuntansi Biaya Edisi 5*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- M. Mursid, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Philip Kolter & Kevin Line Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2*, Jakarta: PT. Indeks, 2007.
- ,*Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*, Jakarta: PT. Indeks, 2013.
- ,*Manajemen Pemasaran Jilid 1*, Jakarta: PT. Indeks, 2006.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Jakarta: Salemba Empat, 2004.

Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: Prenada, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

\_\_\_\_\_, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2004.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Atika Purnama
2. Tempat/Tgl. Lahir : Batahan/ 23 Desember 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat Asal : Batahan, Kec.Batahan, Kab. Mandailing Natal
6. No. Telepon/HP :081269703305
7. Email : atikapurnama48@yahoo.co.id

### **II. PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD NEGERI 142710 BATAHAN (2002-2007)
2. MTS NU BATAHAN (2008-2010)
3. SMA NEGERI 1 BATAHAN (2011-2013)

### **III. DATA ORANG TUA**

#### 1. AYAH

- Nama : Azarwin  
Pekerjaan : Nelayan  
Usia : 54 Tahun  
Alamat : Batahan, Kec.Batahan, Kab. Mandailing Natal  
Pendidikan : SMA

#### 2. IBU

- Nama : Warna Suri  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Usia : 52 Tahun  
Alamat : Batahan, Kec.Batahan, Kab. Mandailing Natal  
Pendidikan : SMA

# Lampiran 1

## Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penjualan	32	11154643085,0	95129266193,0	40441814181,2	24714774310,2
Labakotor	32	10045845287,0	95615681747,0	36070849906,0	26052972673,2
Valid N (listwise)	32				

piran 2

ormalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penjualan	Laba Kotor
Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	224826262384,	123208164768,
	Std. Deviation	139638813933,	72166001941,9
		742	65
Extreme Differences	Absolute	,143	,111
	Positive	,143	,108
	Negative	-,103	-,111
Statistic		,143	,111
Sig. (2-tailed)		,093 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

est distribution is Normal.

culated from data.

efors Significance Correction.

is is a lower bound of the true significance.

Lampiran 3

Regresi Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15388892734,8	9266917544,59		1,661	,107
Penjualan	53,480	6,035	,928	13,637	,000

Dependent Variable: Laba Kotor



iran 4

F (R Square)

Model Summary<sup>b</sup>

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,928 <sup>a</sup>	,861	,856	27341880258,5 26

redictors: (Constant), Penjualan

pendent Variable: Laba Kotor

piran 5

ipotesis

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15388892734,853	9266917544,596		1,661	,107
Penjualan	,480	,035	,928	13,637	,000

endent Variable: Laba Kotor

8	1,868	2,328	41	1,683	2,029	74	1,968	1,991
9	1,833	2,328	42	1,683	2,018	75	1,965	1,992
10	1,813	2,328	43	1,681	2,011	76	1,965	1,993
11	1,796	2,301	44	1,680	2,015	77	1,965	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,965	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,964	1,991
14	1,761	2,141	47	1,678	2,012	80	1,964	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,964	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,964	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,963	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,963	1,989
19	1,729	2,091	52	1,675	2,007	85	1,963	1,988
20	1,725	2,080	53	1,674	2,006	86	1,963	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,963	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,962	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,962	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,962	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,962	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,962	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,961	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,961	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,961	1,985
30	1,698	2,042	63	1,669	1,998	96	1,961	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,961	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,961	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,960	1,984

Lampiran 6

Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2009 Dan 2008

(Dalam Rupiah)

	2009	2008
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 2m dan 26)</i>	305.373.225.589	305.945.500.397
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2m dan 26)</i>	(159.417.593.498)	(173.044.652.310)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>145.955.632.091</b>	<b>132.900.848.087</b>
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2m, 27 dan 29)</i>		
Penjualan	(18.997.402.016)	(20.677.339.008)
Umum dan administrasi	(69.034.453.394)	(54.751.335.179)
Jumlah Beban Usaha	(88.031.855.410)	(75.428.674.187)
<b>LABA USAHA</b>	<b>57.923.776.681</b>	<b>57.472.173.900</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN)</b> <b>LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	5.655.989.374	7.341.552.124
Pendapatan dari pembatalan konsumen	3.346.346.623	1.637.317.717
Pendapatan dari <i>sport club</i>	2.468.499.059	3.639.091.433
Beban bunga <i>(Catatan 28)</i>	(34.151.808.523)	(36.971.897.620)
Administrasi bank	(321.138.586)	(178.085.975)
Provisi bank	(298.750.000)	(215.117.997)
Lain-lain - bersih <i>(Catatan 2i dan 2o)</i>	(644.725.062)	(522.226.675)
Beban Lain-lain - Bersih	(23.945.587.115)	(25.269.366.993)
<b>LABA SEBELUM</b> <b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	33.978.189.566	32.202.806.907
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b> <i>(Catatan 2p dan 30)</i>		
Kini	3.083.031.472	13.783.970.071
Tangguhan	954.452.420	7.106.050.573
Beban Pajak Penghasilan	4.037.483.892	20.890.020.644
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS</b> <b>RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b> <b>YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>29.940.705.674</b>	<b>11.312.786.263</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH</b> <b>ANAK PERUSAHAAN YANG</b> <b>DIKONSOLIDASIKAN</b> <i>(Catatan 2b)</i>	1.355.667.380	57.388.949
<b>LABA BERSIH</b>	<b>31.296.373.054</b>	<b>11.370.175.212</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2009 Dan 31 Maret 2008

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2009	31 Maret 2008
<b>PENJUALAN BERSIH</b> (Catatan 2o dan 26)	95.129.266.193	131.874.167.597
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> (Catatan 2o dan 26)	( 51.307.773.682)	( 85.603.584.260)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>43.821.492.511</b>	<b>46.270.583.337</b>
<b>BEBAN USAHA</b> (Catatan 2o dan 27)		
Penjualan	( 3.970.168.369)	( 4.819.262.573)
Umum dan administrasi	( 14.041.746.570)	( 9.998.378.250)
Jumlah Beban Usaha	( 18.293.684.737)	( 14.817.640.823)
<b>LABA USAHA</b>	<b>30.741.874.579</b>	<b>31.452.942.514</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	1.379.670.867	1.076.588.634
Pendapatan dari sport club dan kafetaria	2.584.772.213	-
Beban bunga (Catatan 28)	( 8.529.360.719)	( 8.923.535.292)
Beban provisi bank	( 225.000.000)	( 100.000.000)
Beban dari sport club dan kafetaria	( 1.285.401.277)	-
Beban administrasi bank	( 36.648.968)	( 44.009.383)
Lain-lain - Bersih (Catatan 2i dan 2p)	( 349.487.676)	( 3.729.770.809)
Beban Lain-lain - Bersih	( 6.461.455.560)	( 4.261.185.232)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>19.348.122.011</b>	<b>27.191.757.282</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b> (Catatan 2q dan 30)		
Kini	( 782.554.426)	( 9.637.077.997)
Tanggung	( -)	-
Beban Pajak Penghasilan	( 782.554.426)	( 9.637.077.997)
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>18.565.567.585</b>	<b>17.554.679.285</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b> (Catatan 2b)	<b>41.391.146</b>	<b>( 13.834.549)</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>18.606.958.731</b>	<b>17.540.844.736</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2009 Dan 30 Juni 2008

(Dalam Rupiah)

	30 Juni 2009	30 Juni 2008
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 2a dan 2b)</i>	161.619.003,682	187.050.552,523
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2a dan 2b)</i>	( 88.002.917,636 )	( 106.157.305,819 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>73.616.086,046</b>	<b>80.893.246,704</b>
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2a dan 27)</i>		
Penjualan	( 8.929.621,745 )	( 9.885.609,885 )
Umum dan administrasi	( 31.040.775,795 )	( 24.008.147,639 )
Jumlah Beban Usaha	( 39.970.397,540 )	( 33.893.757,524 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>33.645.688,506</b>	<b>46.999.489,180</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	2.728.112,047	2.225.055,946
Pendapatan dari sport club dan kafetaria	6.297.647,492	-
Pendapatan dari pembatalan konsumen	-	469.313,129
Beban bunga <i>(Catatan 28)</i>	( 15.249.731,838 )	( 18.082.076,033 )
Beban provisi bank	( 225.000,000 )	( - )
Beban dari sport club dan kafetaria	( 2.979.350,984 )	( - )
Beban administrasi bank	( 382.267,452 )	( 303.357,842 )
Lain-lain - Bersih <i>(Catatan 2i dan 2p)</i>	745.407,289	( 519.276,315 )
Beban Lain-lain - Bersih	( 9.065.183,445 )	( 16.210.341,115 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>	<b>24.580.505,061</b>	<b>30.789.148,065</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b> <i>(Catatan 2q dan 30)</i>		
Kini	( 1.017.810,358 )	( 11.965.484,021 )
Tanggungan	-	( 480.666,277 )
Beban Pajak Penghasilan	( 1.017.810,358 )	( 12.446.150,298 )
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>23.562.694,703</b>	<b>18.342.997,767</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b> <i>(Catatan 2b)</i>	<b>455.737,863</b>	<b>12.352,584</b>
<b>LABA BERSIH SETELAH EFEK PENYESUAIAN PROFORMA</b>	<b>24.018.432,566</b>	<b>18.355.350,351</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2009 dan 30 September 2008

(Dalam Rupiah)

	30 September 2009	30 September 2008
<b>PENJUALAN BERSIH</b> (Catatan 2o dan 26)	221,538,766,115	257,152,105,478
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> (Catatan 2o dan 26)	( 121,080,313,244 )	( 157,564,155,952 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>100,458,452,871</b>	<b>99,587,949,526</b>
<b>BEBAN USAHA</b> (Catatan 2o dan 27)		
Penjualan	( 14,464,546,650 )	( 16,566,039,655 )
Umum dan administrasi	( 40,315,758,170 )	( 40,216,793,329 )
Jumlah Beban Usaha	( 54,780,304,820 )	( 56,782,832,984 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>45,678,148,051</b>	<b>42,805,116,542</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	3,214,062,374	4,915,936,082
Pendapatan dari sport club dan kafetaria	3,035,274,390	-
Beban bunga (Catatan 28)	( 30,973,750,173 )	( 27,749,866,594 )
Beban provisi bank	( 379,074,169 )	( 214,481,997 )
Beban administrasi bank	( 452,373,119 )	( 146,432,190 )
Lain-lain - Bersih (Catatan 2i dan 2p)	8,812,561,157	14,732,157,640
Beban Lain-lain - Bersih	( 16,743,299,539 )	( 8,462,687,059 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>28,934,848,511</b>	<b>34,342,429,483</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH YANG TIMBUL DARI ANAK PERUSAHAAN</b>	<b>839,184,077</b>	<b>864,382,520</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b> (Catatan 2q dan 30)		
Kini	( 3,151,437,753 )	( 14,768,939,041 )
Tanggunghan	-	( 480,666,277 )
Beban Pajak Penghasilan	( 3,151,437,753 )	( 15,249,605,318 )
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>26,622,594,836</b>	<b>19,957,206,685</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b> (Catatan 2b)	<b>90,954,460</b>	<b>41,658,955</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 Dan 2009

(Dalam Rupiah)

	2010	2009
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 2n dan 27)</i>	309.333.090.543	305.373.225.589
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2n dan 27)</i>	169.442.875.147	159.417.593.498
<b>LABA KOTOR</b>	<b>139.890.215.396</b>	<b>145.955.632.091</b>
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2n, 28 dan 30)</i>		
Penjualan	17.909.193.590	18.997.402.016
Umum dan administrasi	66.584.912.026	69.034.453.394
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>84.494.105.616</b>	<b>88.031.855.410</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>55.396.109.780</b>	<b>57.923.776.681</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan dari <i>sport club</i>	2.576.070.091	2.468.499.059
Penghasilan bunga	1.131.685.651	5.655.989.374
Pendapatan dari pembatalan konsumen	982.709.687	3.346.346.623
Laba penjualan properti investasi <i>(Catatan 2k dan 13)</i>	898.321.622	-
Pendapatan bagi hasil area parkir <i>(Catatan 35l)</i>	680.624.981	549.638.746
Pendapatan dividen	471.341.457	-
Laba penjualan aset tetap <i>(Catatan 2j dan 12)</i>	268.032.500	-
Beban bunga <i>(Catatan 29)</i>	(23.194.554.991)	(34.151.808.523)
Administrasi bank	(707.164.480)	(321.138.586)
Provisi bank	(588.000.000)	(298.750.000)
Lain-lain - bersih <i>(Catatan 2i dan 2p)</i>	1.923.804.108	(1.194.363.808)
<b>Jumlah Beban Lain-lain - Bersih</b>	<b>(15.557.129.374)</b>	<b>(23.945.587.115)</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>39.838.980.406</b>	<b>33.978.189.566</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b> <i>(Catatan 2q dan 3l)</i>		
Kini	6.944.289.246	3.083.031.472
Tangguhan	-	954.452.420
<b>Jumlah Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>6.944.289.246</b>	<b>4.037.483.892</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>32.894.691.160</b>	<b>29.940.705.674</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b> <i>(Catatan 2b)</i>	<b>2.277.953.265</b>	<b>1.355.667.380</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>35.172.644.425</b>	<b>31.296.373.054</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> <i>(Catatan 2r dan 32)</i>	<b>10,96</b>	<b>9,76</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan



PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Maret 2009

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 2o dan 26)</i>	85,987,033,851	95,129,266,193
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2o dan 26)</i>	( 45,777,122,070 )	( 51,307,773,682 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>40,209,911,781</b>	<b>43,821,492,511</b>
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2o, 27 dan 29)</i>		
Penjualan	( 4,178,291,439 )	( 3,970,168,369 )
Umum dan administrasi	( 14,055,156,510 )	( 14,041,746,570 )
Jumlah Beban Usaha	( 18,233,447,949 )	( 18,011,914,939 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>21,976,463,833</b>	<b>25,809,577,572</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	244,860,652	1,379,670,867
Pendapatan dari sport club dan kafetaria	1,718,540,435	2,584,772,213
Pendapatan dari pembatalan konsumen	-	-
Beban bunga <i>(Catatan 28)</i>	( 6,190,868,853 )	( 8,529,360,719 )
Beban provisi bank	( 553,020,000 )	( 225,000,000 )
Pembatalan atas sewa pusat perbelanjaan	( - )	( - )
Beban dari sport club dan kafetaria	( 1,716,822,348 )	( 1,285,401,277 )
Beban administrasi bank	( 440,284,436 )	( 36,648,968 )
Lain-lain – Bersih <i>(Catatan 21 dan 2o)</i>	852,033,611	( 349,487,676 )
Beban Lain-lain – Bersih	( 6,085,560,938 )	( 6,461,455,560 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>15,890,902,895</b>	<b>19,348,122,012</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b> <i>(Catatan 2g dan 3o)</i>		
Kini	( 704,124,226 )	( 782,554,426 )
Tanggungan	-	-
Beban Pajak Penghasilan	( 704,124,226 )	( 782,554,426 )
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>15,186,778,669</b>	<b>18,565,567,586</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b> <i>(Catatan 2b)</i>	<b>520,874,067</b>	<b>41,391,146</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2010 dan 30 Juni 2009

(Dalam Rupiah)

	30 Juni 2010	30 Juni 2009
<b>PENJUALAN BERSIH</b> (Catatan 2a dan 26)	159,067,932,973	161,619,003,682
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> (Catatan 2a dan 26)	( 84,625,497,702 )	( 88,002,917,636 )
<b>LABA KOTOR</b>	74,442,435,271	73,616,086,046
<b>BEBAN USAHA</b> (Catatan 2a, 27 dan 29)		
Penjualan	( 8,186,262,115 )	( 8,929,621,745 )
Umum dan administrasi	( 30,116,387,818 )	( 31,040,775,795 )
Jumlah Beban Usaha	( 38,302,649,933 )	( 39,970,397,540 )
<b>LABA USAHA</b>	36,139,785,339	33,645,688,506
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	609,689,474	2,728,112,047
Pendapatan dari sport club dan kafetaria	3,859,271,090	6,297,647,492
Pendapatan dari pembatalan konsumen	-	-
Beban bunga (Catatan 28)	( 13,840,484,222 )	( 15,249,731,838 )
Beban provisi bank	( 603,437,000 )	( 225,000,000 )
Pembatalan atas sewa pusat perbelanjaan	( - )	( - )
Beban dari sport club dan kafetaria	( 3,850,979,343 )	( 2,979,350,984 )
Beban administrasi bank	( 515,951,542 )	( 382,267,452 )
Lain-lain - Bersih (Catatan 2i dan 2o)	1,058,225,168	745,407,289
Beban Lain-lain - Bersih	( 13,283,666,375 )	( 9,065,183,445 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	22,856,118,964	24,580,505,061
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b> (Catatan 2q dan 30)		
Kini	( 1,673,484,034 )	( 1,017,810,358 )
Tangguhan	-	( - )
Beban Pajak Penghasilan	( 1,673,484,034 )	( 1,017,810,358 )
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	21,182,634,930	23,562,694,703
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b> (Catatan 2b)	1,051,684,657	455,737,863

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009

(Dalam Rupiah)

	30 September 2010	30 September 2009
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 2a dan 26)</i>	228,777,089,494	221,538,766,115
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2a dan 26)</i>	( 118,795,997,844 )	( 121,080,313,244 )
<b>LABA KOTOR</b>	109,981,091,650	100,458,452,871
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2a, 27 dan 29)</i>		
Penjualan	( 11,572,881,432 )	( 14,464,546,650 )
Umum dan administrasi	( 51,029,483,414 )	( 40,315,758,170 )
Jumlah Beban Usaha	( 62,602,364,846 )	( 54,780,304,820 )
<b>LABA USAHA</b>	47,378,726,803	45,678,148,051
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	974,657,354	3,214,062,374
Pendapatan dari sport club dan kafetaria	7,465,179,084	9,928,546,456
Pendapatan dari pembatalan konsumen	-	-
Beban bunga <i>(Catatan 28)</i>	( 18,709,176,926 )	( 30,973,750,173 )
Beban provisi bank	( 616,991,000 )	( 379,074,169 )
Beban dari sport club dan kafetaria	( 5,836,914,596 )	( 6,893,272,066 )
Beban administrasi bank	( 562,154,768 )	( 452,373,119 )
Lain-lain - Bersih <i>(Catatan 21 dan 2a)</i>	2,440,319,817	8,812,561,157
Beban Lain-lain - Bersih	( 14,845,081,036 )	( 16,743,299,540 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	32,533,645,768	28,934,848,511
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b> <i>(Catatan 2q dan 30)</i>		
Kini	( 2,477,902,633 )	( 3,151,437,753 )
Beban Pajak Penghasilan	( 2,477,902,633 )	( 3,151,437,753 )
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	30,055,743,135	25,783,410,758
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b> <i>(Catatan 2b)</i>	1,999,448,374	930,138,537

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011**  
**(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2010)**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	2011	2010
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2n,27	389.474.167.604	309.333.090.543
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2n,27	208.793.412.855	169.442.875.147
<b>LABA KOTOR</b>		180.680.754.749	139.890.215.396
<b>BEBAN USAHA</b>	2n,28		
Penjualan		16.415.765.858	17.909.193.590
Umum dan administrasi	12,13,30	85.593.623.535	66.584.912.026
Jumlah beban usaha		102.009.389.393	84.494.105.616
<b>LABA USAHA</b>		78.671.365.356	55.396.109.780
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan dari <i>sport club</i>		2.658.310.122	2.576.070.091
Pendapatan dari pembatalan konsumen		2.009.973.155	982.709.687
Penghasilan bunga		1.942.314.669	1.131.885.651
Pendapatan bagi hasil area parkir	35	1.675.553.116	680.624.981
Beban bunga	29	(16.053.804.238)	(23.194.554.991)
Beban kurator		(6.250.000.000)	-
Denda pajak	31	(5.328.208.123)	-
Provisi		(1.905.640.497)	(588.000.000)
Administrasi bank		(498.782.988)	(707.164.480)
Lain-lain - bersih	2j,2k,2p,12,13	(525.411.057)	3.561.499.687
Jumlah Beban Lain-lain - bersih		(22.274.695.841)	(15.557.129.374)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		56.396.669.515	39.838.980.406
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2q, 31		
Pajak kini		11.542.004.782	6.944.289.246
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		44.854.664.733	32.894.691.160
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		44.854.664.733	32.894.691.160
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		36.563.943.768	35.172.644.425
Kepentingan Non-pengendali		8.290.720.965	(2.277.953.265)
<b>JUMLAH</b>		44.854.664.733	32.894.691.160
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2r, 32	11,40	10,96

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pad 31 Maret 2011, 31 Maret 2010, dan 31 Maret 2009

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2011	31 Maret 2010	31 Maret 2009
<b>PENJUALAN BERSIH</b> (Catatan 2o dan 26)	81,945,891,089	85,987,033,851	95,129,266,193
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> (Catatan 2o dan 26)	( 46,708,253,140 )	( 45,777,122,070 )	( 51,307,773,682 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>35,237,637,949</b>	<b>40,209,911,781</b>	<b>43,821,492,511</b>
<b>BEBAN USAHA</b> (Catatan 2o, 27 dan 29)			
Penjualan	( 2,488,314,106 )	( 4,178,291,439 )	( 3,970,168,369 )
Umum dan administrasi	( 16,481,786,182 )	( 14,055,156,510 )	( 14,041,746,570 )
Jumlah Beban Usaha	( 18,970,100,287 )	( 18,233,447,949 )	( 18,011,914,939 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>16,267,537,662</b>	<b>21,976,463,833</b>	<b>25,809,577,572</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Penghasilan bunga	602,740,831	244,860,652	1,379,670,867
Pendapatan dari sport club dan kafetaria	2,643,018,442	1,718,540,435	2,584,772,213
Pendapatan dari pembatalan konsumen	-	-	-
Beban bunga (Catatan 28)	( 3,752,514,298 )	( 6,190,868,853 )	( 8,529,360,719 )
Beban provisi bank	( 100,000,000 )	( 553,020,000 )	( 225,000,000 )
Pembatalan atas sewa pusat perbelanjaan	( )	( )	( )
Beban dari sport club dan kafetaria	( 2,198,264,894 )	( 1,716,822,348 )	( 1,285,401,277 )
Beban administrasi bank	( 59,182,583 )	( 440,284,436 )	( 36,648,968 )
Lain-lain - Bersih (Catatan 2i dan 2o)	367,256,358	852,033,611	349,487,676
Beban Lain-lain - Bersih	( 2,496,946,144 )	( 6,085,560,938 )	( 6,461,455,560 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>			
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>13,770,591,518</b>	<b>15,890,902,895</b>	<b>19,348,122,012</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>			
<b>PAJAK PENGHASILAN</b> (Catatan 2q dan 30)			
Kini	( 1,289,562,821 )	( 704,124,226 )	( 782,554,426 )
Tangguhan	-	-	-
Beban Pajak Penghasilan	( 1,289,562,821 )	( 704,124,226 )	( 782,554,426 )
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>12,481,028,697</b>	<b>15,186,778,669</b>	<b>18,565,567,586</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b> (Catatan 2b)	<b>383,366,421</b>	<b>520,874,067</b>	<b>41,391,146</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM  
KONSOLIDASI

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2011  
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan  
yang Berakhir pada tanggal 30 Juni 2010)  
(Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED INTERIM COMPREHENSIVE  
INCOME STATEMENT

For Six Months Period Ended June 30, 2011  
(With Comparative Balance for Six Months Period  
Ended June 30, 2010)  
(In Rupiahs, unless Otherwise Stated)

	1 Januari-30 Juni / January 1-June 30, 2011	Catatan Notes	1 Januari-30 Juni / January 1-June 30, 2010	
			Tidak Diaudit / Unaudited	
Pendapatan Usaha	151.311.519.159	2i,31	159.067.932.973	Revenues
Beban Pokok Usaha	(72.422.793.324)	2i,32	(84.525.497.702)	Cost of Revenues
<b>Laba (Rugi) Bruto</b>	<b>78.888.725.835</b>		<b>74.442.435.271</b>	<b>Gross Profit (Loss)</b>
<b>Beban Operasi :</b>				<b>Operating Expenses :</b>
Beban Pemasaran	(7.117.277.036)	2i,33	(8.186.262.115)	Marketing Expenses
Beban Umum & Administrasi	(35.690.925.582)	2i,34	(30.116.387.818)	General & Administration Expenses
Beban Lain-lain	(15.750.907.521)	2i,35	(13.283.666.375)	Other Expenses
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>20.329.615.696</b>		<b>22.856.118.963</b>	<b>Income Before Tax</b>
<b>Manfaat (Beban) Pajak :</b>				<b>Tax Benefit (Expense) :</b>
Beban Pajak Kini	(3.465.836.888)	2j	(1.673.484.034)	Current Tax Expense
Penghasilan Pajak Tangguhan	-		-	Deferred Tax Income
<b>Laba Bersih</b>	<b>16.863.778.808</b>		<b>21.182.634.929</b>	<b>Net Profit</b>
Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	Other Comprehensive Income
<b>Laba Komprehensif</b>	<b>16.863.778.808</b>		<b>21.182.634.929</b>	<b>Comprehensive Profit</b>
<b>Laba yang Dapat Diatribusikan kepada :</b>				<b>Profit Attributable to :</b>
Pemilik Entitas Induk	17.817.005.059		22.234.319.587	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(953.226.251)		(1.051.684.657)	Non-Controlling Interest
<b>Jumlah</b>	<b>16.863.778.808</b>		<b>21.182.634.930</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Bersih per Saham Dasar</b>	<b>5,26</b>	2m, 36	<b>6,60</b>	<b>Basic Net Earnings per Share</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasi merupakan  
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Interim  
Konsolidasi secara Keseluruhan

The Accompanying Notes to the Consolidated  
Interim Financial Statement which are an Integral Parts  
of The Consolidated Interim Financial Statements

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2011 dan 30 September 2010

(Dalam Rupiah)

	30 September 2011	30 September 2010
<b>PENJUALAN BERSIH</b> (Catatan 2o dan 25)	230,292,536,767	228,777,089,494
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> (Catatan 2o dan 25)	( 100,034,561,866 )	( 118,795,997,844 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>130,257,974,901</b>	<b>109,981,091,650</b>
<b>BEBAN USAHA (Catatan 2o, 26 dan 28)</b>		
Penjualan	( 9,385,142,023 )	( 12,899,618,156 )
Umum dan administrasi	( 72,460,938,980 )	( 49,720,804,523 )
Jumlah Beban Usaha	( 81,846,081,002 )	( 62,620,422,679 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>48,411,893,899</b>	<b>47,360,668,970</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	741,113,144	974,657,354
Pendapatan dari sport club dan kafeteria	6,909,213,259	7,465,179,084
Pendapatan dari pembatalan konsumen	-	-
Beban bunga (Catatan 27)	( 9,548,174,554 )	( 18,709,176,926 )
Beban provisi bank	( 1,055,440,997 )	( 616,991,000 )
Pembatalan atas sewa pusat perbelanjaan	-	-
Beban dari sport club dan kafeteria	( 6,533,274,769 )	( 5,819,295,204 )
Beban administrasi bank	( 286,871,955 )	( 562,154,768 )
Lain-lain – Bersih (Catatan 2i dan 2o)	( 3,160,908,675 )	2,440,758,257
Beban Lain-lain – Bersih	( 12,934,344,547 )	( 14,827,023,203 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>35,477,549,352</b>	<b>32,533,645,768</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN (Catatan 2g dan 29)</b>		
Kini	( 12,419,077,114 )	( 2,477,902,633 )
Tanggungan	-	-
Beban Pajak Penghasilan	( 12,419,077,114 )	( 2,477,902,633 )
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>23,058,472,237</b>	<b>30,055,743,135</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI (LABA) BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASIKAN (Catatan 2b)</b>	<b>1,834,486,944</b>	<b>1,999,448,374</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,27,34n,34o	<b>356.609.763.330</b>	<b>389.474.167.604</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,27	<b>163.575.066.324</b>	<b>208.793.412.855</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>193.034.697.006</b>	<b>180.680.754.749</b>
Beban penjualan	2m,28	23.098.788.730	16.415.765.858
Beban umum dan administrasi	2m,5,11, 12,29,30	69.556.560.214	85.593.623.535
<b>LABA USAHA</b>		<b>100.379.348.062</b>	<b>78.671.365.356</b>
Penghasilan bunga		2.890.729.281	1.942.314.669
Pendapatan dari pembatalan konsumen		2.605.405.763	2.009.973.155
Pendapatan bagi hasil area parkir	34f	1.348.266.275	1.676.553.116
Beban bunga	14	(15.440.433.281)	(16.053.804.238)
Beban kurator		(6.250.000.000)	(6.250.000.000)
Administrasi bank		(448.612.634)	(498.782.988)
Pendapatan dari <i>sport club</i>		-	2.658.310.122
Lain-lain - bersih	2o	(7.350.158.817)	(7.759.259.677)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>77.734.544.649</b>	<b>56.396.669.515</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,19		
Pajak kini		(21.453.041.425)	(11.542.004.782)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>56.281.503.224</b>	<b>44.854.664.733</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>56.281.503.224</b>	<b>44.854.664.733</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		53.988.311.691	36.563.943.768
Kepentingan Nonpengendali		2.293.191.533	8.290.720.965
<b>JUMLAH</b>		<b>56.281.503.224</b>	<b>44.854.664.733</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q,31	<b>14,43</b>	<b>11,40</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2012 dan 31 Maret 2011

(dalam Rupiah)

	31 Maret 2012	31 Maret 2011
<b>REVENU BERSIH</b> <i>(Catatan 2o dan 25)</i>	78,738,456,771	81,945,891,089
<b>LABA POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2o dan 25)</i>	( 40,201,690,060 )	( 46,708,253,140 )
<b>LABA KOTOR</b>	38,536,766,712	35,237,637,949
<b>LABA USAHA</b> <i>(Catatan 2o, 26 dan 28)</i>		
Penjualan	( 4,430,371,235 )	( 2,488,314,106 )
Gaji dan administrasi	( 19,866,741,860 )	( 16,481,786,182 )
Lain-lain Beban Usaha	( 24,297,113,095 )	( 18,970,100,287 )
<b>LABA USAHA</b>	14,239,653,617	16,267,537,662
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Pendapatan bunga	711,163,852	602,740,831
Pendapatan dari sport club dan kafetaria	-	2,643,018,442
Pendapatan bunga <i>(Catatan 27)</i>	( 6,167,459,868 )	( 3,752,514,298 )
Pendapatan provisi bank	-	100,000,000
Pendapatan dari sport club dan kafetaria	-	2,198,264,894
Pendapatan administrasi bank	77,926,730	59,182,583
Lain-lain – Bersih <i>(Catatan 2i dan 2o)</i>	3,385,130,974	367,256,358
Lain-lain – Bersih	( 2,149,091,772 )	( 2,496,946,144 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>	12,090,561,845	13,770,591,518
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>		
Manfaat (BEBAN)		
PAJAK PENGHASILAN <i>(Catatan 2q dan 29)</i>		
Kini	( 1,947,781,748 )	( 1,289,562,821 )
Lain-lain Pajak Penghasilan	( 1,947,781,748 )	( 1,289,562,821 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	10,142,780,097	12,481,028,697
<b>REVENU LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	7,786,428,346	19,985,959,132
Kepentingan Non-pengendali	2,356,351,752	( 7,504,930,435 )
<b>REVENU LABA</b>	10,142,780,097	12,481,028,697
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	3.16	3.89

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2012 dan 30 Juni 2011

(dalam Rupiah)

	30 Juni 2012	30 Juni 2011
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>		
(Catatan 2o dan 25)	154,886,006,311	151,311,519,159
<b>EBAN POKOK PENJUALAN</b>	( 74,483,252,556 )	( 72,422,793,324 )
(Catatan 2o dan 25)		
<b>LABA KOTOR</b>	<b>80,402,753,755</b>	<b>78,888,725,835</b>
<b>EBAN USAHA (Catatan 2o, 26 dan 28)</b>		
Penjualan	( 9,187,279,340 )	( 7,117,277,036 )
Personel dan administrasi	( 32,423,172,236 )	( 35,690,925,582 )
Penjualan Beban Usaha	( 41,610,451,575 )	( 42,808,202,618 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>38,792,302,180</b>	<b>36,080,523,217</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	1,364,562,362	1,211,093,576
Pendapatan dari sport club dan kafetaria - bersih	-	5,004,421,722
Penjualan bunga (Catatan 27)	( 13,260,384,707 )	( 7,402,491,482 )
Penjualan provisi bank	( 49,440,587 )	( 608,497,997 )
Penjualan dari sport club dan kafetaria	-	3,324,923,797
Penjualan administrasi bank	( 195,753,919 )	( 107,771,193 )
Penjualan lain-lain - Bersih (Catatan 21 dan 2o)	190,046,357	( 10,522,738,350 )
Penjualan Lain-lain - Bersih	( 11,950,970,494 )	( 15,750,907,521 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
Pajak PENGHASILAN	26,841,331,686	20,329,615,696
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
Pajak PENGHASILAN (Catatan 2q dan 29)		
Kini	( 9,752,648,191 )	( 3,465,836,888 )
Penjualan Pajak Penghasilan	( 9,752,648,191 )	( 3,465,836,888 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>17,088,683,495</b>	<b>16,863,778,808</b>
<b>PENJUALAN LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT</b>		
<b>DISTRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	9,113,923,849	17,817,005,059
Keperluan Non-pengendali	7,974,759,646	( 953,226,251 )
<b>PENJUALAN LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT</b>	<b>17,088,683,495</b>	<b>16,863,778,808</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT</b>		
<b>DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>		
<b>YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>5.33</b>	<b>5.26</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2012 dan 30 September 2011

(Dalam Rupiah)

	30 September 2012	30 September 2011
<b>PENJUALAN BERSIH</b> (Catatan 20 dan 25)	223,624,455,549	230,292,536,767
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> (Catatan 20 dan 25)	( 100,953,895,851 )	( 100,034,561,866 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>122,670,559,698</b>	<b>130,257,974,901</b>
<b>BEBAN USAHA</b> (Catatan 20, 26 dan 28)		
Penjualan	( 13,862,320,812 )	( 9,385,142,023 )
Umum dan administrasi	( 52,360,157,536 )	( 72,460,938,980 )
Jumlah Beban Usaha	( 66,222,478,348 )	( 81,846,081,002 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>56,448,081,350</b>	<b>48,411,893,899</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	2,292,957,616	741,113,144
Pendapatan dari sport club dan kafetaria - bersih	-	6,909,213,259
Beban bunga (Catatan 27)	( 13,844,873,700 )	( 9,548,174,554 )
Beban provisi bank	( 118,025,790 )	( 1,055,440,997 )
Beban dari sport club dan kafetaria	-	( 6,533,274,769 )
Beban administrasi bank	( 267,909,259 )	( 286,871,955 )
Lain-lain - Bersih (Catatan 21 dan 20)	( 2,184,275,680 )	( 3,160,908,675 )
Beban Lain-lain - Bersih	( 14,122,126,812 )	( 12,934,344,547 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>42,325,954,538</b>	<b>35,477,549,352</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b> (Catatan 29 dan 29)		
Kini	( 14,955,880,975 )	( 12,419,077,114 )
Beban Pajak Penghasilan	( 14,955,880,975 )	( 12,419,077,114 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>27,370,073,563</b>	<b>23,058,472,237</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	21,793,977,173	24,892,959,182
Kepentingan Non-pengendali	5,576,096,390	( 1,834,486,944 )
<b>JUMLAH</b>	<b>27,370,073,563</b>	<b>23,058,472,237</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>6.40</b>	<b>7.76</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	21,27	518.770.543.344	356.609.763.330
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	21,27	216.711.374.233	163.575.066.324
<b>LABA KOTOR</b>	<b>27</b>	<b>302.059.169.111</b>	<b>193.034.697.006</b>
Beban penjualan	21,28	28.688.104.343	23.098.788.730
Beban umum dan administrasi	21,5,6,11, 12,29,30	109.055.557.265	69.556.560.214
<b>LABA USAHA</b>		<b>164.315.507.503</b>	<b>100.379.348.062</b>
Penghasilan bunga		3.820.352.498	2.890.729.281
Pendapatan bagi hasil		140.256.813	1.348.266.275
Beban bunga	20	(27.979.839.912)	(15.440.433.281)
Keuntungan (kerugian) dari pembatalan konsumen		(4.483.818.117)	2.605.405.763
Bagian laba (rugi) Entitas Asosiasi	9	(1.560.538.879)	641.395.915
Administrasi bank		(157.192.138)	(448.612.634)
Beban kurator		-	(6.250.000.000)
Lain-lain - bersih		(3.577.531.671)	(7.991.554.732)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>130.517.196.097</b>	<b>77.734.544.649</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	20,18		
Pajak kini		(24.005.730.756)	(21.453.041.425)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>106.511.465.341</b>	<b>56.281.503.224</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>106.511.465.341</b>	<b>56.281.503.224</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		98.710.775.929	53.988.311.691
Kepentingan Nonpengendali		7.800.689.412	2.293.191.533
<b>JUMLAH</b>		<b>106.511.465.341</b>	<b>56.281.503.224</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2p,31	<b>23,08</b>	<b>14,43</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2013 dan 31 Maret 2012

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 2m dan 27)</i>	111,546,430,852	78,738,456,771
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2m dan 27)</i>	( 45,401,329,843 )	( 40,201,690,060 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>66,145,101,009</b>	<b>38,536,766,712</b>
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2m dan 28)</i>		
Penjualan	( 5,471,350,026 )	( 4,430,371,235 )
Umum dan administrasi	( 18,368,692,825 )	( 19,866,741,860 )
Jumlah Beban Usaha	( 23,840,042,851 )	( 24,297,113,095 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>42,305,058,158</b>	<b>14,239,653,617</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	324,333,043	711,163,852
Beban bunga <i>(Catatan 15)</i>	( 3,756,288,477 )	( 6,167,459,868 )
Beban administrasi bank	( 107,738,685 )	( 77,926,730 )
Lain-lain – Bersih <i>(Catatan 2o)</i>	( 3,942,106,621 )	3,385,130,974
Beban Lain-lain – Bersih	( 402,412,502 )	( 2,149,091,772 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>42,707,470,660</b>	<b>12,090,561,845</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b> <i>(Catatan 2p dan 21)</i>		
Kimi	( 5,206,947,215 )	( 1,947,781,748 )
Beban Pajak Penghasilan	( 5,206,947,215 )	( 1,947,781,748 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>37,500,523,445</b>	<b>10,142,780,097</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	31,390,413,930	7,786,428,346
Kepentingan Non-pengendali	6,110,109,516	2,356,351,752
<b>JUMLAH</b>	<b>37,500,523,445</b>	<b>10,142,780,097</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>8.77</b>	<b>3.16</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

(Dalam Rupiah)

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 2m dan 27)</i>	242,033,400,873	154,886,006,311
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2m dan 27)</i>	( 102,843,837,649 )	( 74,483,252,556 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>139,189,563,224</b>	<b>80,402,753,755</b>
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2m dan 28)</i>		
Penjualan	( 12,193,763,078 )	( 9,187,279,340 )
Umum dan administrasi	( 37,858,073,360 )	( 32,423,172,236 )
Jumlah Beban Usaha	( 50,051,836,438 )	( 41,610,451,575 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>89,137,726,786</b>	<b>38,792,302,180</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	1,034,676,185	1,364,562,362
Beban bunga <i>(Catatan 15)</i>	( 8,927,533,761 )	( 13,260,384,707 )
Beban administrasi bank	( 579,640,826 )	( 245,194,506 )
Lain-lain – Bersih <i>(Catatan 2o)</i>	2,476,105,114	190,046,357
Beban Lain-lain – Bersih	( 5,996,393,287 )	( 11,950,970,494 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>83,141,333,499</b>	<b>26,841,331,686</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b> <i>(Catatan 2p dan 21)</i>		
Kini	( 11,530,222,856 )	( 9,752,648,191 )
Beban Pajak Penghasilan	( 11,530,222,856 )	( 9,752,648,191 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>71,611,110,643</b>	<b>17,088,683,495</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	63,175,399,742	9,113,923,849
Kepentingan Non-pengendali	8,435,710,901	7,974,759,646
<b>JUMLAH</b>	<b>71,611,110,643</b>	<b>17,088,683,495</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>16.74</b>	<b>5.33</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI**  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2013 dan 30 September 2012

(Dalam Rupiah)

	30 September 2013	30 September 2012
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 2m dan 28)</i>	404,774,238,703	223,624,455,549
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 2m dan 28)</i>	( 189,478,449,118 )	( 100,953,895,851 )
<b>LABA KOTOR</b>	215,295,789,584	122,670,559,698
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2m dan 29)</i>		
Penjualan	( 22,249,294,344 )	( 15,340,899,009 )
Umum dan administrasi	( 65,139,938,073 )	( 50,881,579,339 )
Jumlah Beban Usaha	( 87,389,232,417 )	( 66,222,478,348 )
<b>LABA USAHA</b>	127,906,557,167	56,448,081,350
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	2,372,763,099	2,292,957,616
Beban bunga <i>(Catatan 15)</i>	( 16,689,890,855 )	( 13,844,873,700 )
Beban provisi bank	( 1,243,500 )	( 118,025,790 )
Beban administrasi bank	( 724,152,147 )	( 267,909,259 )
Lain-lain – Bersih <i>(Catatan 2o)</i>	3,920,957,534	( 2,184,275,680 )
Beban Lain-lain – Bersih	( 11,121,565,869 )	( 14,122,126,812 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	116,784,991,298	42,325,954,538
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b> <i>(Catatan 2p dan 21)</i>		
Kini	( 17,054,570,743 )	( 14,955,880,975 )
Beban Pajak Penghasilan	( 17,054,570,743 )	( 14,955,880,975 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	99,730,420,555	27,370,073,563
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	91,063,034,731	21,793,977,173
Keperluan Non-pengendali	8,667,385,824	5,576,096,390
<b>JUMLAH</b>	99,730,420,555	27,370,073,563
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	23.32	6.40

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2014	2013 <sup>*)</sup>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m,28,33d	565.400.437.108	518.770.543.344
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m,28	282.834.237.097	216.711.374.233
<b>LABA KOTOR</b>	28	<b>282.566.200.011</b>	<b>302.059.169.111</b>
Beban penjualan	2m,29	23.922.129.472	28.688.104.343
Beban umum dan administrasi	2m,6,12, 13,30,31	115.681.239.376	109.055.557.265
<b>LABA USAHA</b>		<b>142.962.831.163</b>	<b>164.315.507.503</b>
Goodwill negatif	2c,4	14.993.225.750	-
Penghasilan bunga	2m	3.418.662.302	3.820.352.498
Keuntungan (kerugian) dari pembatalan konsumen		2.005.526.160	(4.483.818.117)
Pendapatan bagi hasil		40.500.000	140.256.813
Beban bunga	21	(32.806.505.512)	(27.979.839.912)
Denda pajak	19c	(3.591.444.230)	-
Bagian rugi Entitas Asosiasi	2h,10	(2.345.382.563)	(1.560.538.879)
Administrasi bank		(1.293.130.619)	(157.192.138)
Lain-lain - bersih		4.838.823.472	(3.577.531.671)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>128.223.105.923</b>	<b>130.517.196.097</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2p,19b		
Pajak kini		(36.622.033.775)	(24.005.730.756)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>91.601.072.148</b>	<b>106.511.465.341</b>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>91.601.072.148</b>	<b>106.511.465.341</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		89.491.224.021	98.710.775.929
Kepentingan Nonpengendali		2.109.848.127	7.800.689.412
<b>JUMLAH</b>		<b>91.601.072.148</b>	<b>106.511.465.341</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q,32	<b>20,93</b>	<b>23,08</b>

<sup>\*)</sup> Tidak termasuk laporan keuangan PT Gapura Pakuan Properti dan PT Mandiri Bangun Konstruksi, yang masing-masing baru dikendalikan pada tahun 2014.

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2014 dan 31 Maret 2013

(dalam Rupiah)

	31 Maret 2014	31 Maret 2013
<b>REVENUAN BERSIH</b> (Catatan 21 dan 23)	70,019,224,538	111,546,430,852
<b>KEBEBAN POKOK PENJUALAN</b> (Catatan 21 dan 23)	( 26,115,924,044 )	( 45,401,329,843 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>43,903,300,494</b>	<b>66,145,101,009</b>
<b>KEBEBAN USAHA (Catatan 2 dan 26)</b>		
Penjualan	( 4,091,249,795 )	( 5,471,350,026 )
Gaji dan administrasi	( 16,631,655,734 )	( 18,368,692,825 )
Jumlah Beban Usaha	( 20,722,905,529 )	( 23,840,042,851 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>23,180,394,965</b>	<b>42,305,058,158</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	463,597,666	324,333,043
Pendapatan dari sport club dan kafetaria - bersih	-	-
Pendapatan dari pembatalan konsumen	-	-
Beban bunga (Catatan 27)	( 3,883,271,264 )	( 3,756,288,477 )
Beban provisi bank	( - )	( - )
Pembatalan atas sewa pusat perbelanjaan	( - )	( - )
Beban dari sport club dan kafetaria	( - )	( - )
Beban administrasi bank	( 436,663,430 )	( 107,738,685 )
Lain-lain - Bersih	( 766,322,320 )	( 3,942,106,621 )
Beban lain-lain - Bersih	( 4,622,659,407 )	( 402,412,502 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>18,557,735,559</b>	<b>42,707,470,660</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN (Catatan 20 dan 29)</b>		
Kiri	( 5,748,891,050 )	( 5,206,947,215 )
Beban Pajak Penghasilan	( 5,748,891,050 )	( 5,206,947,215 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>12,808,844,509</b>	<b>37,500,523,445</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	13,468,512,577	31,390,413,930
Kepentingan Non-pengendali	( 659,668,069 )	( 6,110,109,516 )
<b>JUMLAH</b>	<b>12,808,844,509</b>	<b>37,500,523,445</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>3,00</b>	<b>8,77</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 Juni 2014 dan 30 Juni 2013

(Dalam Rupiah)

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 21 dan 25)</i>	155,015,382,849	242,033,400,873
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 21 dan 25)</i>	( 59,399,701,103 )	( 102,843,837,649 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>95,615,681,747</b>	<b>139,189,563,224</b>
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2 dan 26)</i>		
Penjualan	( 8,529,074,148 )	( 12,193,763,078 )
Umum dan administrasi	( 42,715,963,873 )	( 37,858,073,360 )
Jumlah Beban Usaha	( 51,245,038,021 )	( 50,051,836,438 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>44,370,643,726</b>	<b>89,137,726,786</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	1,457,661,138	1,034,676,185
Pendapatan dari sport club dan kafeteria - bersih	13,935,000	-
Pendapatan dari pembatalan konsumen	-	-
Beban bunga <i>(Catatan 27)</i>	( 13,075,617,953 )	( 8,927,533,761 )
Beban provisi bank	( 1,894,300 )	( - )
Pembatalan atas sewa pusat perbelanjaan	( - )	( - )
Beban dari sport club dan kafeteria	( - )	( - )
Beban administrasi bank	( 103,335,205 )	( 579,640,826 )
Lain-lain - Bersih	2,220,811,306	2,476,105,114
Beban Lain-lain - Bersih	( 9,488,440,014 )	( 5,996,393,288 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>34,882,203,712</b>	<b>83,141,333,499</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b> <i>(Catatan 20 dan 29)</i>		
Kini	( 14,653,878,597 )	( 11,530,222,856 )
Beban Pajak Penghasilan	( 14,653,878,597 )	( 11,530,222,856 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>20,228,325,115</b>	<b>71,611,110,643</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	19,496,230,174	63,175,399,742
Kepentingan Non-pengendali	732,094,941	8,435,710,901
<b>JUMLAH</b>	<b>20,228,325,115</b>	<b>71,611,110,642</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>4.73</b>	<b>16.74</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2014 dan 30 September 2013

(Dalam Rupiah)

	30 September 2014	30 September 2013
<b>PENJUALAN BERSIH</b> (Catatan 26)	255,128,516,303	404,774,238,703
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> (Catatan 26)	( 99,561,854,157 )	( 189,478,449,118 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>155,566,662,145</b>	<b>215,295,789,584</b>
<b>BEBAN USAHA</b> (Catatan 2 dan 27)		
Penjualan	( 15,463,081,668 )	( 22,249,294,344 )
Umum dan administrasi	( 65,763,907,356 )	( 65,139,938,073 )
Jumlah Beban Usaha	( 81,226,989,024 )	( 87,389,232,417 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>74,339,673,121</b>	<b>127,906,557,167</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	2,057,503,686	2,372,763,099
Pendapatan dari sport club dan kafetaria - bersih	26,770,000	-
Pendapatan dari pembatalan konsumen	-	-
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	( 1,928,550,156 )	-
Beban bunga (Catatan 28)	( 20,235,599,692 )	( 16,689,890,855 )
Beban provisi bank	( 258,389,555 )	( 1,243,500 )
Beban dari sport club dan kafetaria	( - )	( - )
Beban administrasi bank	( 316,462,942 )	( 724,152,147 )
Lain-lain - Bersih	2,939,838,001	3,920,957,534
Beban Lain-lain - Bersih	( 17,714,890,658 )	( 11,121,565,869 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>56,624,782,463</b>	<b>116,784,991,298</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b> (Catatan 20 dan 30)		
Kini	( 21,152,598,297 )	( 17,054,570,743 )
Beban Pajak Penghasilan	( 21,152,598,297 )	( 17,054,570,743 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>35,472,184,166</b>	<b>99,730,420,555</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT</b>		
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	32,810,931,141	91,063,034,731
Kepentingan Non-pengendali	2,661,253,025	8,667,385,824
<b>JUMLAH</b>	<b>35,472,184,166</b>	<b>99,730,420,555</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT</b>		
<b>DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>8.29</b>	<b>23.32</b>
<b>YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014*) (Disajikan Kembali - Catatan 2l dan 4l/ (As Restated - Notes 2l and 4)	
PENJUALAN BERSIH	2m,10d,30	416.124.379.635	565.400.437.108	<b>NET SALES</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,30	182.844.123.923	282.834.237.087	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	30	<b>233.280.255.712</b>	<b>282.566.200.011</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2m,31	24.951.975.368	23.922.129.472	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,6,12,13 20b,24,32	119.044.078.123	150.907.033.268	General and administration expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>89.284.202.221</b>	<b>107.737.037.271</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga	2m	5.854.671.221	3.418.662.302	Interest income
Keuntungan dari pembatalan konsumen		1.368.564.089	2.005.526.160	Gain from customer cancellation
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	2g,11	1.185.583.428	(2.022.911.634)	Share in net income (loss) of Associates
Beban bunga		(32.505.051.528)	(32.806.505.512)	Interest expenses
Administrasi bank		(1.125.168.415)	(1.293.130.619)	Bank administration
Keuntungan pembelian dengan diskon	2c,33	-	14.993.225.750	Bargain on purchase
Denda pajak	20c	-	(3.591.444.230)	Tax penalty
Lain-lain - bersih		9.768.312.394	4.879.323.502	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>73.831.113.410</b>	<b>93.319.782.990</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini	2p,20b	(937.789.243)	(1.091.758.239)	<b>INCOME TAX EXPENSES</b> Current
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>72.893.324.167</b>	<b>92.228.024.751</b>	<b>NET INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali imbalan kerja		3.129.765.651	(3.443.903.652)	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>76.023.089.818</b>	<b>88.784.121.099</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		90.214.393.303	90.433.905.284	Owners of the Company
Keperwakilan Nonpengendali		(17.321.069.136)	1.784.119.467	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>72.893.324.167</b>	<b>92.228.024.751</b>	<b>Total</b>

\*) Tidak termasuk laporan keuangan PT Graha Azura, yang baru dikendalikan pada tahun 2015.

\*) Not included the financial statements of PT Graha Azura, that is controlled starting 2015.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASI  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Maret 2015 dan 31 Maret 2014

(Dalam Rupiah)

	31 Maret 2015	31 Maret 2014
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 23)</i>	73,289,679,593	70,019,224,538
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 26)</i>	( 30,329,880,812 )	( 26,115,924,044 )
<b>LABA KOTOR</b>	<b>42,959,798,781</b>	<b>43,903,300,494</b>
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2 dan 26)</i>		
Penjualan	( 7,392,289,833 )	( 4,091,249,795 )
Umum dan administrasi	( 16,555,565,423 )	( 16,631,655,734 )
Jumlah Beban Usaha	( 23,947,855,257 )	( 20,722,905,529 )
<b>LABA USAHA</b>	<b>19,011,943,524</b>	<b>23,180,394,965</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	1,218,285,162	463,597,606
Pendapatan dari sport club dan kafetaria - bersih	6,997,492	-
Pendapatan dari pembatalan konsumen	-	-
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	( - )	-
Beban bunga <i>(Catatan 27)</i>	( 8,937,277,486 )	( 3,883,271,264 )
Beban provisi bank	( 704,250,000 )	-
Beban dari sport club dan kafetaria	-	-
Beban administrasi bank	( 216,012,256 )	( 436,663,430 )
Lain-lain - Bersih	619,484,512	(766,322,230)
Beban Lain-lain - Bersih	( 8,012,772,576 )	( 4,622,659,407 )
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>10,999,170,948</b>	<b>18,557,735,559</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b> <i>(Catatan 20 dan 29)</i>		
Kini	( 3,384,984,233 )	( 5,748,891,050 )
Beban Pajak Penghasilan	( 3,384,984,233 )	( 5,748,891,050 )
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>7,614,186,716</b>	<b>12,808,844,509</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	6,851,053,307	13,468,512,577
Kepentingan Non-pengendali	763,133,409	(659,668,069)
<b>JUMLAH</b>	<b>7,614,186,716</b>	<b>12,808,844,509</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK YANG DIKONSOLIDASIKAN</b>	<b>1.78</b>	<b>3.00</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014

(Dalam Rupiah)

	30 Juni 2015	30 Juni 2014
<b>PENJUALAN BERSIH</b> <i>(Catatan 26)</i>	206,547,374,670	155,015,382,849
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> <i>(Catatan 26)</i>	(87,137,571,743)	(59,399,701,103)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>119,409,802,927</b>	<b>95,615,681,746</b>
<b>BEBAN USAHA</b> <i>(Catatan 2 dan 27)</i>		
Penjualan	(13,789,601,857)	(8,529,074,148)
Umum dan administrasi	(47,750,905,569)	(42,715,963,873)
Jumlah Beban Usaha	(61,540,507,426)	(51,245,038,021)
<b>LABA USAHA</b>	<b>57,869,295,500</b>	<b>44,370,643,725</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	1,501,302,569	1,457,661,138
Pendapatan dari sport club dan kafetaria - bersih	-	13,935,000
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	30,000,000	-
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	40,751,400	-
Beban bunga <i>(Catatan 28)</i>	(17,508,326,965)	(13,075,617,953)
Beban provisi bank	(804,250,000)	(1,894,300)
Beban administrasi bank	(324,171,600)	(103,335,205)
Lain-lain - Bersih	2,551,778,118	2,220,811,306
Beban Lain-lain - Bersih	(14,512,916,479)	(9,488,440,014)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>43,356,379,022</b>	<b>34,882,203,712</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>		
<b>PAJAK PENGHASILAN</b> <i>(Catatan 20 dan 30)</i>		
Kini	(10,710,226,629)	(14,653,878,597)
Beban Pajak Penghasilan	(10,710,226,629)	(14,653,878,597)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>32,646,152,393</b>	<b>20,228,325,115</b>
<b>Laba/(Rugi) Komprehensif Lain</b>		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi		
Pembayaran imbalan kerja	-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>32,646,152,393</b>	<b>20,228,325,115</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	33,154,695,525	19,496,230,174
Kepertingan Non-pengendali	(508,543,132)	732,094,941
<b>JUMLAH</b>	<b>32,646,152,393</b>	<b>20,228,325,115</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>		
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	7.75	4.56

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 30 September 2015 dan 30 September 2014

(Dalam Rupiah)

	30 September 2015	30 September 2014
<b>PENJUALAN BERSIH</b> (Catatan 26)	281,581,501,696	255,128,516,303
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b> (Catatan 26)	(128,923,982,346)	(99,561,854,157)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>152,657,519,350</b>	<b>155,566,662,146</b>
<b>BEBAN USAHA</b> (Catatan 2 dan 27)		
Penjualan	(15,951,857,656)	(15,463,081,668)
Umum dan administrasi	(65,714,189,959)	(65,763,907,356)
Jumlah Beban Usaha	(81,666,047,615)	(81,226,989,024)
<b>LABA USAHA</b>	<b>70,991,471,735</b>	<b>74,339,673,121</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
Penghasilan bunga	3,475,826,457	2,057,503,686
Pendapatan dari sport club dan kafetaria - bersih	-	26,770,000
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	318,596,600	
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(1,201,239,951)	(1,928,550,156)
Beban bunga (Catatan 28)	(27,095,900,403)	(20,235,599,692)
Beban provisi bank	(803,919,575)	(258,389,555)
Beban administrasi bank	(394,261,364)	(316,462,942)
Lain-lain - Bersih	4,025,436,081	2,939,838,001
Beban Lain-lain - Bersih	(21,675,462,156)	(17,714,890,658)
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>49,316,009,579</b>	<b>56,624,782,463</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b> (Catatan 20 dan 30)		
Kini	(16,624,644,262)	(21,152,598,297)
Beban Pajak Penghasilan	(16,624,644,262)	(21,152,598,297)
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>32,691,365,317</b>	<b>35,472,184,166</b>
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi Pembayaran ambulan kerja		
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>32,691,365,317</b>	<b>35,472,184,166</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>		
Pemilik entitas induk	33,896,688,436	32,810,931,141
Kepentingan Non-pengendali	(1,205,323,119)	2,661,253,025
<b>JUMLAH</b>	<b>32,691,365,317</b>	<b>35,472,184,166</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>		
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	7.93	7.67

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	429.022.624.427	2n,9d,28	416.124.379.635	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	209.339.886.668	2n,28	182.844.123.923	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>219.682.737.759</b>	28	<b>233.280.255.712</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	26.207.058.566	2n,29	24.951.975.368	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	128.259.192.529	2n,5,11,12 18b,22,30	119.044.078.123	General and administrative expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>65.216.486.664</b>		<b>89.284.202.221</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Pendapatan bunga	4.669.083.667		5.854.671.221	Interest income
Bagian laba bersih Entitas Asosiasi	3.336.151.514	2h	1.185.583.428	Share in net income of Associates
Beban bunga	(37.368.113.589)		(32.505.051.528)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	11.477.594.267		10.011.708.068	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>47.331.202.523</b>		<b>73.831.113.410</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>335.432.750</b>	2q,18b	<b>937.789.243</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>46.995.769.773</b>		<b>72.893.324.167</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya: Imbalan kerja	6.741.455.088		3.129.765.651	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Employee benefits
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>53.737.224.861</b>		<b>76.023.089.818</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	43.508.864.295		90.214.393.303	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.486.905.478	2b	(17.321.069.136)	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>46.995.769.773</b>		<b>72.893.324.167</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	50.519.324.183		93.484.471.094	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	3.217.900.678	2b	(17.461.381.276)	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>53.737.224.861</b>		<b>76.023.089.818</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>10,17</b>	2s,31	<b>21,09</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN DAN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal  
31 Maret 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Three Month Period Ended  
March 31, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	31 Maret 2015/ March 31, 2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m, 9d, 28	74.349.958.342	73.289.679.593	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m, 28	31.733.940.033	30.329.880.612	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	28	<b>42.616.018.309</b>	<b>42.959.798.781</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2m, 29	4.814.160.014	7.392.289.633	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 5, 11, 12	22.732.949.128	19.940.549.656	General and administration expenses
<b>LABA USAHA</b>	19b, 22, 30	<b>15.068.909.166</b>	<b>15.626.959.292</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga	2m	834.583.167	1.218.285.162	Interest income
Keuntungan dari pembatalan konsumen		53.000.000	-	Gain from customer cancellation
Beban bunga		(9.314.431.202)	(8.937.277.486)	Interest expenses
Provisi dan administrasi bank		(156.129.508)	(920.262.256)	Bank Provision and administration
Lain-lain - bersih		2.733.521.007	626.482.004	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>9.219.452.630</b>	<b>7.614.186.716</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Kini	2p, 18b	(77.219.250)	-	Current
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.142.233.380</b>	<b>7.614.186.716</b>	<b>NET INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>9.142.233.380</b>	<b>7.614.186.716</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk		8.485.837.191	6.851.053.307	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		656.396.189	763.133.409	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>9.142.233.380</b>	<b>7.614.186.716</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk		8.485.837.191	6.851.053.307	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		656.396.189	763.133.409	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>9.142.233.380</b>	<b>7.614.186.716</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q, 31	<b>1,98</b>	<b>1,60</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements



This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Tanggal  
30 September 2016 dan 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURA PRIMA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Nine Month Period Ended  
September 30, 2016 and 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m, 9d, 28	291.845.484.380	281.581.501.696	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m, 28	136.266.923.015	128.923.982.346	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	28	155.578.561.365	152.657.519.350	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2m, 29	21.132.436.977	15.951.857.656	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 5, 11, 12 20b, 22, 30	90.382.642.495	82.338.834.221	General and administration expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>44.063.481.893</b>	<b>54.366.827.473</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan bunga	2m	3.609.957.805	3.475.826.457	Interest income
Beban bunga		(30.846.658.777)	(28.294.081.342)	Interest expenses
Lain-lain - bersih		4.623.953.788	3.142.792.730	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>21.450.734.709</b>	<b>32.691.365.318</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Kini	2p, 18b	(172.745.250)	-	Current
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.277.989.459</b>	<b>32.691.365.318</b>	<b>NET INCOME CURRENT YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya : Pengukuran kembali imbangan kerja		-	-	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period : Remeasurement of employee benefits
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>21.277.989.459</b>	<b>32.691.365.318</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk		16.549.087.502	33.896.688.436	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		4.728.901.957	(1.205.323.119)	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>21.277.989.459</b>	<b>32.691.365.317</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik Entitas Induk		16.549.087.502	33.896.688.436	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		4.728.901.957	(1.205.323.119)	Noncontrolling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>21.277.989.459</b>	<b>32.691.365.317</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	2q, 31	<b>3,87</b>	<b>7,93</b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY</b>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

Nomor : B-110/In.14/G.6a/PP.00.9/04/2017

Padangsidimpuan, 05 April 2017

Lampiran : -

Perihal : *Permohonan Kesediaan  
Menjadi Pembimbing Skripsi*

Yth Ibu :

1. Muhammad Isa, ST., MM
2. Utari Evy Cahyani, S.P., MM

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Atika Purnama  
Nim : 132300183  
Jurusan : Ekonomi Syariah 5 Ak  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penjualan Terhadap Laba Kotor Pada PT. Perdana Gapura Prima Tbk.

Untuk itu, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui:

Dekan,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag  
NIP. 19731128200112 1 001

Ketua Jurusan

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605201101 1 003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

~~Bersedia / Tidak Bersedia~~  
Pembimbing I

Muhammad Isa, ST., MM  
NIP. 19800605201101 1 003

Bersedia / ~~Tidak Bersedia~~  
Pembimbing II

Utari Evy Cahyani, S.P., MM  
NIP. 19870521 201503 2 004